

Katalog/Catalog : 1102001.3526

KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA

BANGKALAN REGENCY IN FIGURES

2022

<https://>



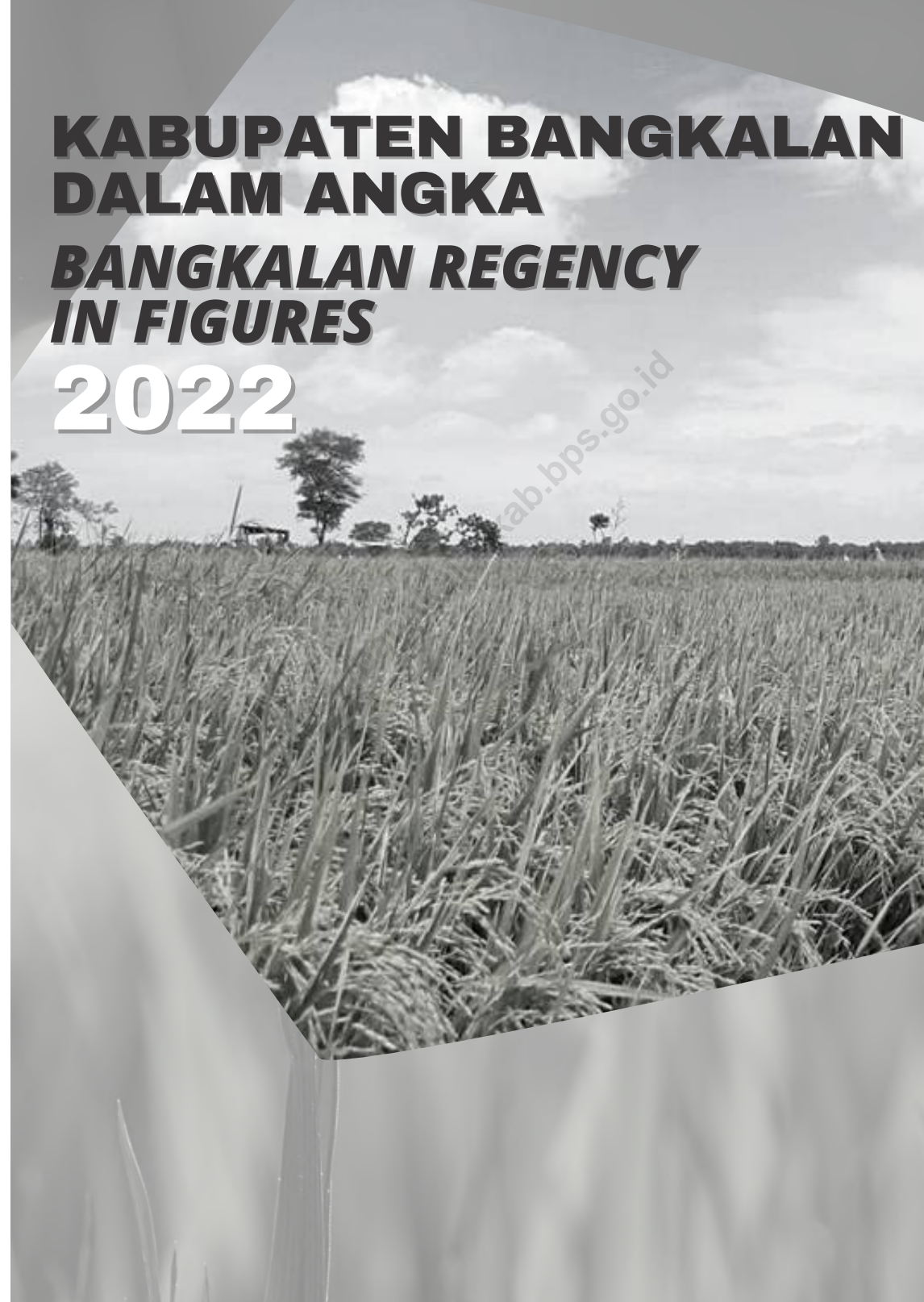
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN
BPS-STATISTICS OF BANGKALAN REGENCY**

KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA

BANGKALAN REGENCY IN FIGURES

2022

kab.bps.go.id



KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA
Bangkalan Regency in Figures
2022

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 3526.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.3526

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 272 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

IPDS Kabupaten Bangkalan

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bangkalan/*BPS-Statistics of Bangkalan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Mochamad Sonhaji B.Sc, M.Sc

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mochamad Sonhaji B.Sc, M.Sc

Penyunting/Editors

Hendra Adhikara, S.ST, MM

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Hendra Adhikara, S.ST

Whistra Pariata Utama, A.Md

Penata Letak/Layout Designers

Hendra Adhikara, S.ST

Whistra Pariata Utama, A.Md

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan
6. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
7. Sekretariat DPRD Kabupaten Bangkalan
8. Badan Kepegawaian Negara
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan
11. Kementrian Agama Kabupaten Bangkalan
12. Dinas Pertanian Tanaman Pangan, hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan
13. Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan
14. Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan
15. PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Bangkalan
16. PDAM Sumber Pocong, Bangkalan
17. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan
18. PT POS Indonesia Cabang Kabupaten Bangkalan
19. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan
20. Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN
MAP OF BANGKALAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKALAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKALAN REGENCY



Mochamad Sonhaji, B.Sc, M.Sc



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bangkalan. Publikasi ini disusun dengan harapan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

24 Februari 2022

Kepala BPS

Kabupaten Bangkalan



Mochamad Sonhaji, B.Sc, M.Sc



PREFACE

Bangkalan Regency in Figures 2021 is an annual publication by BPS-Statistics of Bangkalan Regency. This publication has been prepared in the hope that it will help complete the development planning in Bangkalan Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude is given.

Constructive responses are always welcome for the improvement of this publication in the next year to come

24 February 2022
Chief Statistician of
Bangkalan Regency



Mochamad Sonhaji, B.Sc, M.Sc

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	171
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	207
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	217
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	227
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	239
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	261

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Perak II Surabaya, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Perak Maritime Meteorology Station, 2020</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2021</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020	

	Halaman Page
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency 2020</i>	24
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, December 2020 and December 2021</i>	25
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangkalan Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	27
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	29
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	
GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangkalan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	31
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangkalan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	33

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Bangkalan Regency, 2021</i>	50
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2021</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangkalan Regency, 2021</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2021</i>	53

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	67
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	70
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	71
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	77

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>.....</p>	80
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	83
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	86
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	89
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangkalan Regency, 2019–2021.</i></p>	92
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>.....</p>	97

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019–2021</i>	98
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	104
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	106

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangkalan Regency, 2021...</i>	109
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019–2021</i>	111

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangkalan Regency, 2014–2021</i>	114
-------	--	-----

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangkalan Regency, 2014–2021</i>	115
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	129
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	133
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018–2021</i>	137
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2021</i>	138
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	139
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2020 and 2021^x</i>	141

	Halaman Page
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018–2021</i>	143
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2018–2021</i>	144
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	145
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2020 and 2021^x</i>	147
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018–2021</i>	149
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangkalan Regency (stalks), 2018–2021</i>	150
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	151
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2021</i>	155

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	156
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	160

5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK

5.3.1	Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Number of Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	164
5.3.2	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Number of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	167

5.4 PERIKANAN
FISHERY

5.4.1	Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Number of Fish Capture Fisherman by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	169
5.4.2	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency (ton), 2020 and 2021</i>	170

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	179
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2020.....</i>	180
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020.....</i>	181
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	191
7.2	Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Tourist Attraction and Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020.....</i>	192
7.3	Jumlah Biro Wisata dan Agen Perjalanan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Travel Bureau and Tour Agency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020.....</i>	193
7.4	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019-2020 <i>Number of Hotel Accommodation by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019-2020.....</i>	194

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangkalan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangkalan Regency (km), 2019–2021</i>	203
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangkalan Regency (km), 2019–2021</i>	204
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangkalan Regency (km), 2019–2021</i>	205
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	206
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA- HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	215
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	216

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	225
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	226
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangkalan Regency, 2018–2021</i>	235
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Tradisional Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Traditional Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	236
11.3	Jumlah Sarana Perdagangan Modern Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Modern Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	237
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	251
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	253

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2017–2021.</i>	255
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2017–2021</i>	257
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	259
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	260
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2017–2021</i>	269
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2017–2021</i>	270

	Halaman Page
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2017–2021.....</i>	271
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017–2021</i>	272

<https://bangkalankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	7
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangkalan (km), 2021 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangkalan Regency (km), 2021</i>	8
2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Percentage of Civil Servant by Education in Bangkalan Regency, 2021.</i>	21
2.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Village/Urban Communities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	22
3.1 Piramida Penduduk Menurut Golongan Umur di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Population Pyramid by Age Group in Bangkalan Regency, 2021</i>	45
3.2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Percentage of Population Who Worked by Main Employment Status in Bangkalan Regency, 2021</i>	46
4.1 Jumlah SMA, SMK, dan MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of High School, Vocational High School, and Madrasah Aliyah by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	65
4.2 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2021 <i>Number of Poor People and Poverty Line in Bangkalan Regency, 2013- 2021</i>	66
5.1 Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Production of Snalefruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	127

	Halaman Page	
5.2	Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Cows by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i>	128
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Electricity Customers in Bangkalan Regency, 2020</i>	177
6.2	Persentase Air PDAM yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Drinking Water Distributed by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	178
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bangkalan, 2017-2020 <i>Number of Restaurant in Bangkalan Regency, 2017-2020</i>	189
7.2	Persentase Obyek Wisata di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Tourist Attraction in Bangkalan Regency, 2020</i>	190
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	201
8.2	Jumlah Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Post Office/Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	202
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Cooperative in Bangkalan Regency, 2020</i>	213
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	214
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (Rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (Rupiah) in Bangkalan Regency, 2020 and 2021</i>	215
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2021</i>	216
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangkalan, 2017-2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Trading Facilities in Bangkalan Regency, 2017-2021</i> 233
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Number of Traditional Trading Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021</i> 234
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2021</i> 249
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2017-2021</i> . 250
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2021 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2021</i> 267
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand), 2021</i> 268

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021

Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%			
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3}	%			
Unemployment Rate-UR ^{2,3}				
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%			
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	–			
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah			
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah			
Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

TERTINGGI

100 Meter di atas permukaan laut

TERENDAH

2 Meter di bawah permukaan laut

Kabupaten Bangkalan memiliki luas 1260 Km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangkalan terletak antara 60 51' – 70 11' Lintang Selatan dan antara 1120 40' – 1130 08' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bangkalan memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan dan Barat – Selat Madura; Timur – Kabupaten Sampang.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura, atau lebih tepatnya berada di ujung barat Pulau Madura.
4. Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Kamal
 - Kecamatan Labang
 - Kecamatan Kwanyar
 - Kecamatan Modung
 - Kecamatan Blega
 - Kecamatan Konang
 - Kecamatan Galis
 - Kecamatan Tanah Merah
 - Kecamatan Tragah
 - Kecamatan Socah
 - Kecamatan Bangkalan
 - Kecamatan Burneh
 - Kecamatan Arosbaya
 - Kecamatan Geger
 - Kecamatan Kokop
 - Kecamatan Tanjung Bumi
 - Kecamatan Sepulu
 - Kecamatan Klampis

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bangkalan Regency is located between 60 51' – 70 11' South latitude, and between 1120 40' – 1130 08' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bangkalan Regency has boundaries as follows: North – Jawa Sea; South and West – Madura Strait; East – Sampang Regency.*
3. *In terms of geographic location, Bangkalan Regency located on Madura Island, or to be exact is located on the west and of Madura Island.*
4. *Bangkalan Regency has 18 Sub Districts, these are:*
 - *Kamal Subdistrict*
 - *Labang Subdistrict*
 - *Kwanyar Subdistrict*
 - *Modung Subdistrict*
 - *Blega Subdistrict*
 - *Konang Subdistrict*
 - *Galis Subdistrict*
 - *Tanah Merah Subdistrict*
 - *Tragah Subdistrict*
 - *Socah Subdistrict*
 - *Bangkalan Subdistrict*
 - *Burneh Subdistrict*
 - *Arosbaya Subdistrict*
 - *Geger Subdistrict*
 - *Kokop Subdistrict*
 - *Tanjung Bumi Subdistrict*
 - *Sepulu Subdistrict*
 - *Klampis Subdistrict*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satusatunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berada di ujung barat Pulau Madura. Bangkalan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 - 100 meter diatas permukaan laut, terletak antara 60 51' – 70 11' Lintang Selatan dan antara 1120 40' – 1130 08' Bujur Timur . Luas wilayah Bangkalan adalah berupa daratan seluas 1.260,14 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Kamal (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Bangkalan adalah 23 m, terdiri dari:

- 0 m - 10 m = 52,86 %
- 11 m - 40 m = 9,58 %
- 40 m - 75 m = 17,80 %
- 76 m keatas = 19,76 %

DESCRIPTION

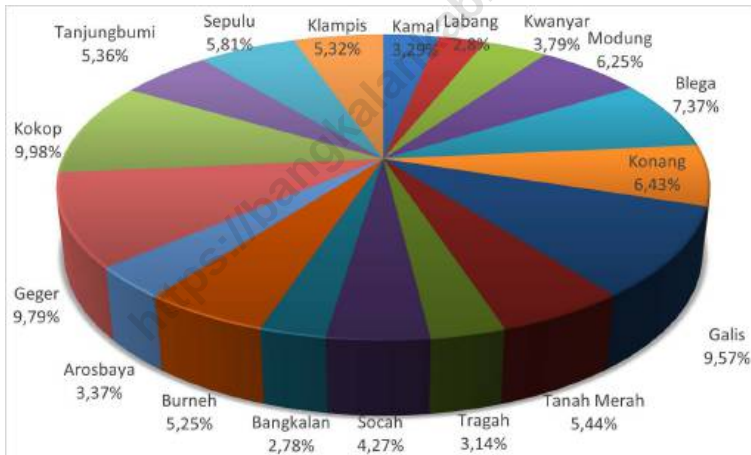
Bangkalan is a regency in Jawa Timur Province which located on west end of Madura Island. Bangkalan is an area with average high between 2 – 100 meters of sea surface, it is located between 60 51' – 70 11' south latitude, and 1120 40' – 1130 08' east longitude. Bangkalan Regency area is shaped in land by 1.260,14 km²

Bangkalan Regency is divided into eighteen Subdistricts, they are: Kamal Subdistrict (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Klampis (67.10 km²).

Based on elevation (high of sea surface), the average elevation of land in Bangkalan Regency is 23 m, consists of:

- 0 m - 10 m = 52.86 %*
- 11 m - 40 m = 9.58 %*
- 41 m - 75 m = 17.80 %*
- 76 m and over = 19.76 %*

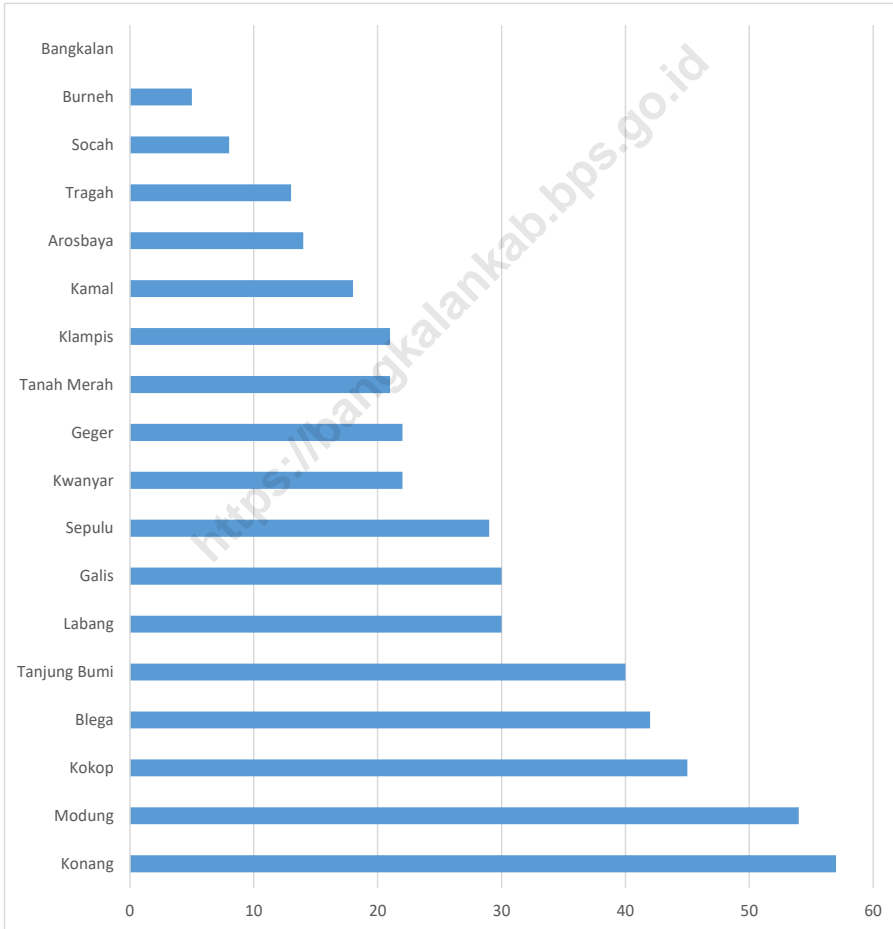
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan/ Office of Public Works and Spatial Planning of Bangkalan Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangkalan (km), 2021
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangkalan Regency (km), 2021



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/National Landagency Council of Jawa Tengah Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kamal	Banyuwajuh	41,40
Labang	Sukolilo Timur	35,23
Kwanyar	Dlemer	47,81
Modung	Patereman	78,79
Blega	Blega	92,82
Konang	Bandung	81,09
Galis	Galis	120,56
Tanah Merah	Petrah	68,56
Tragah	Soket Laok	39,58
Socah	Socah	53,83
Bangkalan	Kraton	35,02
Burneh	Burneh	66,10
Arosbaya	Arosbaya	42,46
Geger	Campor	123,31
Kokop	Dupok	125,75
Tanjungbumi	Tanjung Bumi	67,49
Sepulu	Sepulu	73,25
Klampus	Klampus Barat	67,10
Bangkalan	Bangkalan	1 260,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kamal	3,29	–
Labang	2,80	–
Kwanyar	3,79	–
Modung	6,25	–
Blega	7,37	–
Konang	6,43	–
Galis	9,57	–
Tanah Merah	5,44	–
Tragah	3,14	–
Socah	4,27	–
Bangkalan	2,78	–
Bumeh	5,25	–
Arosbaya	3,37	–
Geger	9,79	–
Kokop	9,98	–
Tanjungbumi	5,36	–
Sepulu	5,81	–
Klampis	5,82	–
Bangkalan	100,00	–

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan/ Office of Public Works and Spatial Planning of Bangkalan Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Kamal	5,0	18,00
Labang	45,0	30,00
Kwanyar	2,0	22,00
Modung	5,0	54,00
Blega	5,0	42,00
Konang	38,0	57,00
Galis	45,0	30,00
Tanah Merah	47,0	21,00
Tragah	19,0	13,00
Socah	5,0	8,00
Bangkalan	5,0	-
Bumeh	10,0	5,00
Arosbaya	4,0	14,00
Geger	100,0	22,00
Kokop	80,0	45,00
Tanjungbumi	2,0	40,00
Sepulu	2,0	29,00
Klampis	2,0	21,00
Bangkalan		

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan/ Office of Public Works and Spatial Planning of Bangkalan Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Perak II Surabaya, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Perak Maritime Meteorology Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Rata-rata Average
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	26,2	29,2	34,2	79,2
Februari/February	25,6	28,8	33,9	81,4
Maret/March	26,2	29,0	34,3	81,7
April/April	26,2	29,3	34,0	80,8
Mei/May	26,3	29,4	34,1	79,4
Juni/June	25,3	28,7	33,5	75,6
Juli/July	24,5	28,1	33,4	73,6
Agustus/August	24,7	28,5	33,8	72,5
September/September	25,6	29,6	35,1	68,2
Oktober/October	26,1	29,6	34,9	71,9
November/November	26,3	29,7	34,1	76,2
Desember/December	25,2	28,1	32,7	81,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	
	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(6)	(7)
Januari/January	2,1	4,8
Februari/February	1,9	4,7
Maret/March	1,7	4,2
April/April	1,8	4,5
Mei/May	2,0	4,6
Juni/June	2,1	4,9
Juli/July	2,3	5,6
Agustus/August	2,7	6,1
September/September	2,6	6,2
Oktober/October	2,3	5,3
November/November	2,1	5,5
Desember/December	1,8	4,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(8)	(9)
Januari/January	209,1	5,1
Februari/February	475,8	5,4
Maret/March	348,5	6,1
April/April	327,2	6,0
Mei/May	91,1	6,1
Juni/June	31,5	6,7
Juli/July	21,7	7,6
Agustus/August	14,0	7,5
September/September	0,0	8,4
Oktober/October	88,6	6,7
November/November	133,7	6,0
Desember/December	429,8	3,3

Catatan/Note: Kabupaten Bangkalan tidak memiliki stasiun pengamatan cuaca, sehingga data iklim yang ditampilkan merupakan data yang diolah dari hasil pengamatan stasiun pengamatan cuaca terdekat, yaitu Stasiun Meteorologi Maritim Perak II Surabaya. Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Realisasi APBD 2021



Pendapatan
233,18 T

Belanja
1 294,19 T



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
4. *Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and/*

GOVERNMENT

kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (UndangUndang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

or municipality under the district (Law No 32/2004 about Local Governmental).

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 dan selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965, Bangkalan didirikan menjadi sebuah kabupaten. Kabupaten Bangkalan secara administratif terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan.

Jumlah PNS Kabupaten Bangkalan tahun 2021 tercatat sebanyak 7.927 orang, berkurang 7,86 persen dari tahun sebelumnya.

PNS Kabupaten Bangkalan tahun 2021 terdiri dari 49 persen laki-laki dan 51 persen perempuan

DESCRIPTION

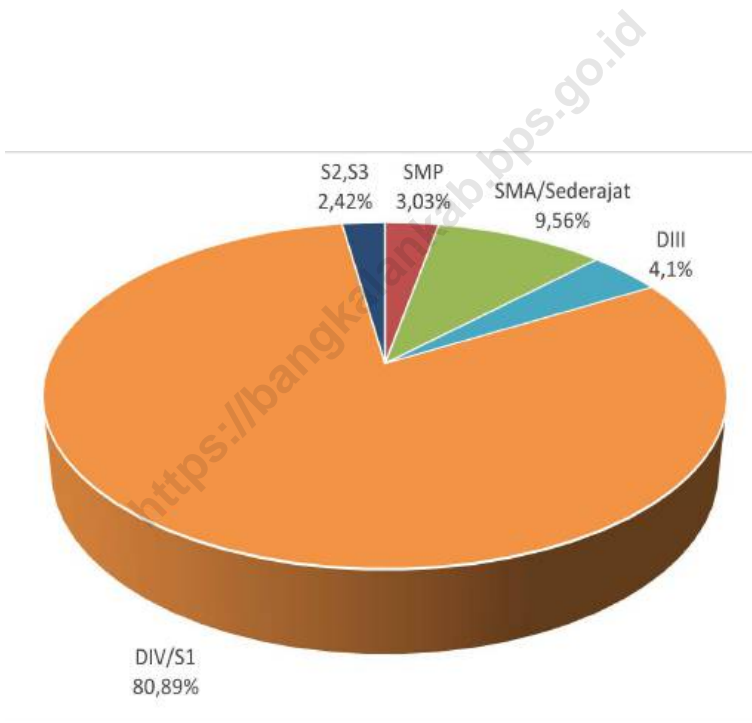
Bangkalan Regency located in Madura Island and a part of the East Java Province. Through Law 12/1950 subsequently amended by Law 2/1965, it was established into a regency. Bangkalan Regency consists of 18 (eighteen) subdistricts, 273 villages and 8 urban communities.

The number of civil servants in Bangkalan Regency in 2021 was 7,927, an decrease of 7.86 percent from the previous year.

Bangkalan District Civil Servants in 2020 consisted of 49 percent male and 51 percent female.

Gambar 2.1
Figures

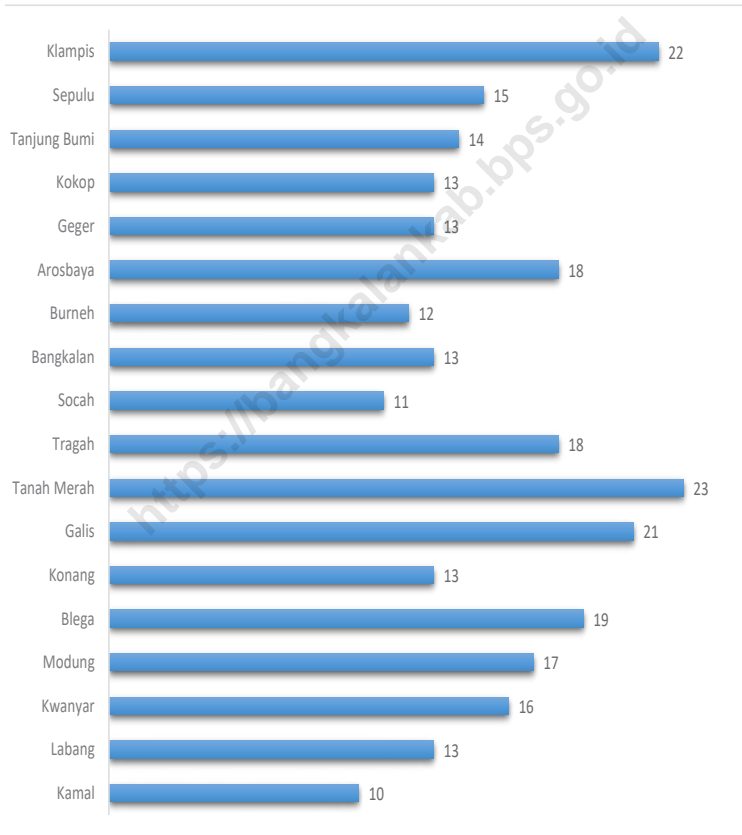
**Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di
Kabupaten Bangkalan, 2021**
**Percentage of Civil Servant by Education in Bangkalan
Regency, 2021**



Sumber/Source : ...

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Number of Village/Urban Communities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	10	10	10	10	10
Labang	13	13	13	13	13
Kwanyar	16	16	16	16	16
Modung	17	17	17	17	17
Blega	19	19	19	19	19
Konang	13	13	13	13	13
Galis	21	21	21	21	21
Tanah Merah	23	23	23	23	23
Tragah	18	18	18	18	18
Socah	11	11	11	11	11
Bangkalan	13	13	13	13	13
Burneh	12	12	12	12	12
Arosbaya	18	18	18	18	18
Geger	13	13	13	13	13
Kokop	13	13	13	13	13
Tanjung Bumi	14	14	14	14	14
Sepulu	15	15	15	15	15
Klampis	22	22	22	22	22
Kabupaten Bangkalan	281	281	281	281	281

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Gerindra	9	1	10
PDI Perjuangan	7	1	8
PPP	6	1	7
PKB	6	-	6
Partai Demokrat	5	-	5
PKS	2	1	3
PAN	3	-	3
Partai Hanura	3	-	3
Partai Golkar	2	-	2
Partai Berkarya	2	-	2
Partai Perindo	1	-	1
Total	46	4	50

Catatan/Note: Hasil Pemilihan Legislatif 2019

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangkalan

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 260	1 997	4 257
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	2 375	1 651	4 026
Struktural/Structural	555	318	873
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	396	243	639
Eselon III/3 rd Echelon	147	44	191
Eselon II/2 nd Echelon	31	3	34
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	5 190	5 966	9 156

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural/Structural			
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	358	219	577
Eselon III/3 rd Echelon	143	43	186
Eselon II/2 nd Echelon	30	3	33
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	531	265	796

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangkalan Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	83	9	92
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	955	318	1 273
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	202	715	917
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 070	3 251	6 321
Jumlah/Total	4 310	4 293	8 603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	186	54	240
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	536	222	758
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	63	262	325
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 072	3 532	6 604
Jumlah/Total	3 857	4 070	7 927

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	50	30	80
4. I/D (Juru Tingkat I)	37	10	47
Golongan I/Range I	92	42	134
5. II/A (Pengatur Muda)	129	256	385
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	346	203	549
7. II/C (Pengatur)	423	219	642
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	213	100	313
Golongan II/Range II	1 111	778	1 889
9. III/A (Penata Muda)	1 190	62	1 252
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	543	350	893
11. III/C (Penata)	678	500	1 178
12. III/D (Penata Tingkat I)	235	708	943
Golongan III/Range III	2 646	1 620	4 266
13. IV/A (Pembina)	378	483	861
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	798	287	1 085
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	13	45
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 210	784	1 994
Jumlah/Total	5 059	3 224	8 283

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	1	3
3. I/C (Juru)	14	2	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	38	5	43
Golongan I/Range I	54	8	62
5. II/A (Pengatur Muda)	121	54	175
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	301	135	436
7. II/C (Pengatur)	437	165	602
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	265	270	535
Golongan II/Range II	1 124	624	1 748
9. III/A (Penata Muda)	364	546	910
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	527	791	1 318
11. III/C (Penata)	476	519	995
12. III/D (Penata Tingkat I)	509	592	1 102
Golongan III/Range III	1 876	2 448	4 324
13. IV/A (Pembina)	318	389	707
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	449	567	1 016
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	39	23	62
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6	2	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	812	981	1 793
Jumlah/Total	3 866	4 061	7 927

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bangkalan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	325 525 663,30	239 513 792,92
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	40 866 209,31	49 473 211,88
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15 662 532,46	14 682 564,85
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 853 306,55	2 067 212,39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	267 143 614,97	173 290 803,80
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 452 478 980,47	1 344 825 042,01
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	77 127 718,45	115 358 054,09
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	994 460 648,00	968 770 449,68
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	380 890 578,02	260 696 538,24
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	410 074 881,61	490 073 069,82
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	18 067 307,30	98 700 090,93
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	110 764 920,31	105 035 507,69
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	270 865 863,00	270 643 937,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	10 347 200,00	11 339 486,50
3.6 Lainnya/Others	29 591,00	4 354 047,70
Jumlah/Total	2 188 079 525,38	2 074 411 904,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	197 952 840,57	233 178 277,09
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	44 404 324,16	46 623 597,59
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	12 300 370,75	10 226 165,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 876 663,66	13 621 358,51
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	139 371 481,99	162 707 155,98
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 213 520 680,56	1 314 106 777,01
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	90 611 884,10	111 248 228,11
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	938 777 809,08	933 519 578,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	184 130 987,39	269 338 970,90
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	416 596 120,82	557 984 742,17
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	76 482 240,00	72 830 512,34
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	100 425 897,72	108 135 059,22
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	207 612 952,60	365 131 528,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	32 074 785,50	11 842 325,30
3.6 Lainnya/Others	245,00	45 317,31
Jumlah/Total	1 828 069 641,95	2 105 269 796,27

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bangkalan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 204 677 669,47	1 257 407 976,10
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	757 539 565,91	808 377 481,25
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	6 391 842,31	3 383 431,68
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	57 321 599,85	57 927 959,21
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	125 000,00	200 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	4 418 222,30	4 788 289,76
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	378 881 439,10	381 730 814,21
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	1 000 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	804 570 385,57	1 003 495 493,94
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	230 923 222,74	295 903 589,89
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	277 592 130,09	340 854 935,94
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	296 055 032,74	4 366 736 968,11
Jumlah/<i>Total</i>	2 009 248 055,04	2 260 903 470,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 324 076 045,63	1 294 195 071,50
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	830 337 487,01	772 839 900,44
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	743 860,44	
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	32 248 600,00	33 369 080,92
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 700 000,00	
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	6 374 399,00	6 816 362,20
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	451 460 264,16	429 603 067,10
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 211 435,03	51 566 660,83
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 157 982 391,14	765 423 296,59
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	323 330 686,27	274 428 130,39
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	349 642 417,11	322 212 043,22
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	485 009 287,76	168 783 122,97
Jumlah/Total	2 482 058 436,77	2 059 618 368,08

Catatan/Note: 1 Audited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



SEX RATIO

97,24

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. Population density is ratio of population per square kilometer.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk
5. Sex ratio is the ratio of males population to females

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk
6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

sistem pembayaran harian maupun borongan

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2021 mencapai lebih dari 1 juta jiwa. Data tersebut merupakan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan BPS pada bulan September 2020. Dibandingkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk sebelumnya, Kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,01 persen per tahunnya.

Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 97,24.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2021 mencapai 850 jiwa/km² dengan Kecamatan Bangkalan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi yang mencapai 2.479 jiwa/km². Namun berdasarkan jumlah penduduknya, Kecamatan Galis merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak dengan 8,35 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan.

DESCRIPTION

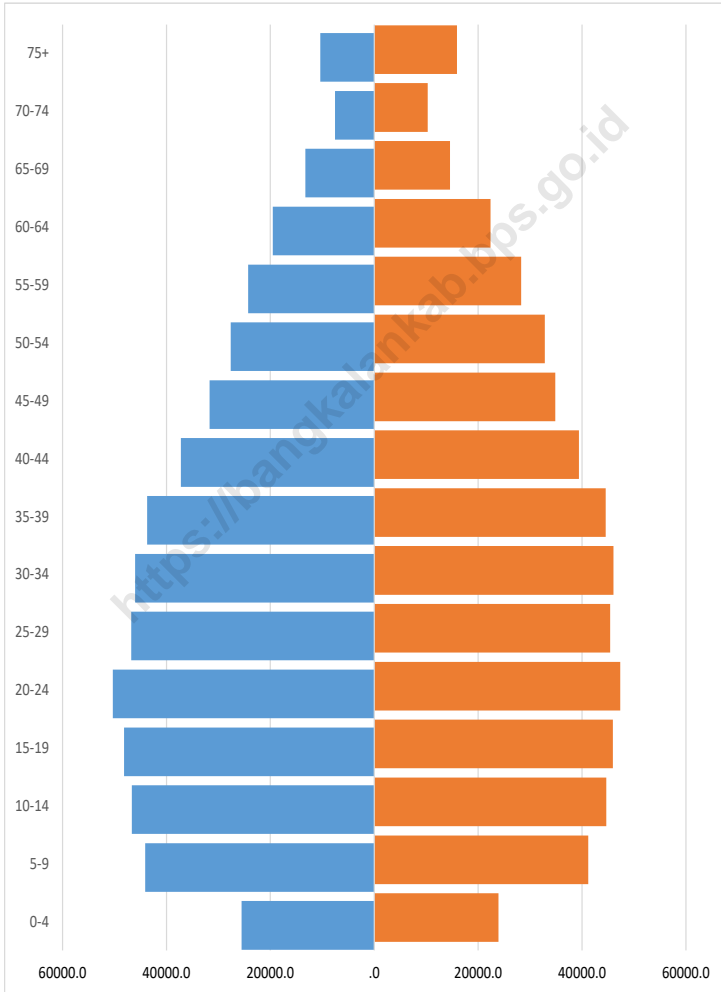
The population of Bangkalan Regency in 2021 reaches more than 1 million. The data is the result of the Population Census conducted by BPS in September 2020. Compared to the population of the previous population census, Bangkalan Regency has experienced a population growth of 0.01 percent per year.

Meanwhile, the figure for the ratio of sex in 2021 for the male population to the female population is 97.24.

The population density in Bangkalan Regency in 2021 reached 850 people / km², with Bangkalan District being the area with the highest density level reaching 2,479 people / km². However, based on the population, Galis Subdistrict is the area with the largest population with 8.35 percent of the population of

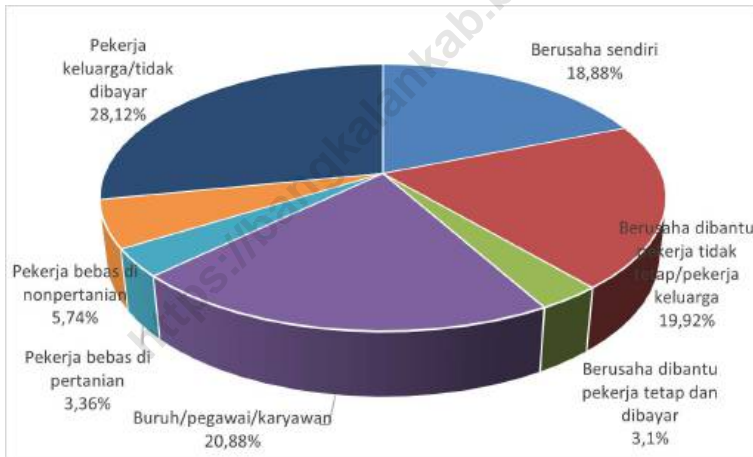
Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Menurut Golongan Umur di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population Pyramid by Age Group in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

Gambar 3.2 **Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bangkalan, 2021**
Percentage of Population Who Worked by Main Employment Status in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 ¹
		Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021 ¹
(1)	(2)	(3)
Kamal	48 763	0,11
Labang	38 317	0,89
Kwanyar	51 611	1,60
Modung	46 057	-0,01
Blega	57 726	0,54
Konang	53 434	1,20
Galis	88 262	1,42
Tanah Merah	70 805	1,68
Tragah	30 318	0,80
Socah	63 421	1,29
Bangkalan	86 245	0,70
Burneh	63 567	0,79
Arosbaya	48 025	1,26
Geger	81 834	2,12
Kokop	73 941	0,85
Tanjung Bumi	54 344	0,60
Sepulu	46 487	1,28
Klampus	57 220	1,17
Bangkalan	1 060 377	0,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Kamal	4,56	1 179,15
Labang	3,61	1 097,28
Kwanyar	4,89	1 096,74
Modung	4,30	584,50
Blega	5,42	625,24
Konang	5,05	666,84
Galis	8,35	742,50
Tanah Merah	6,72	1 050,10
Tragah	2,85	772,13
Socah	5,99	1 193,33
Bangkalan	8,10	2 479,87
Burneh	5,98	969,27
Arosbaya	4,54	1 145,34
Geger	7,80	677,74
Kokop	6,96	593,02
Tanjung Bumi	5,10	810,06
Sepulu	4,39	642,78
Klampis	5,40	862,71
Kabupaten Bangkalan	100,00	850,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Kamal	95,29
Labang	95,42
Kwanyar	96,40
Modung	93,96
Blega	97,96
Konang	98,26
Galis	98,41
Tanah Merah	97,03
Tragah	96,33
Socah	97,08
Bangkalan	97,20
Bumeh	99,78
Arosbaya	99,05
Geger	98,53
Kokop	97,56
Tanjung Bumi	96,49
Sepulu	96,37
Klampis	96,12
Kabupaten Bangkalan	97,24

Catatan/Note: ¹ September 2020 - Juni 2021

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population by Age Groups and Sex in Bangkalan Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	25 550	23 907	49 457
5–9	44 079	41 192	85 271
10–14	46 650	44 675	91 325
15–19	48 161	45 936	94 097
20–24	50 340	47 362	97 702
25–29	46 760	45 401	92 161
30–34	46 013	46 062	92 075
35–39	43 731	44 541	88 272
40–44	37 230	39 391	76 621
45–49	31 684	34 833	66 517
50–54	27 615	32 817	60 432
55–59	24 266	28 288	52 554
60–64	19 526	22 370	41 896
65–69	13 243	14 588	27 831
70–74	7 554	10 296	17 850
75+	10 380	15 936	26 316
Nama Provinsi	522 782	537 595	1 060 377

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	280 751	237 314	518 065
1. Bekerja/ <i>Working</i>	254 345	221 924	476 269
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	26 406	15390	41 796
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	71 226	165 226	236 452
Jumlah/<i>Total</i>	351 977	402 540	754 517

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangkalan Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	301 980	13 269	315 249	95,79
1	75 070	9 708	84 778	88,55
2	68 178	16 820	84 998	80,21
3	31 041	1 999	33 040	93,95
Jumlah/Total	476 269	41 796	518 065	91,93

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	42 569	47 331	89 900
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	62 579	32 295	94 874
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 540	2 225	14 765
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	70 080	29 342	99 422
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	33 254	10 112	43 366
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	33 323	100 619	133 942
Jumlah/Total	254 345	221 924	476 269

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN



21,57%



215,97
juta jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
8. School Participation Rate is the proportion of children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.
9. Angka Partisipasi Kasa (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada jenjang
9. Gross Enrollment Rate is the proportion of children who were in school at the level of education of the school age population that is in accordance with the level of education. GER of primary school means the percentage of population who were in primary school to the number of aged 7-12 years. GER could be more than 100 percent because the student population in certain education level includes children

sekolah dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolahan pada jenjang pendidikan tertentu dapat mencakup anak di luar batas usia sekolah yang seharusnya.

beyond the age limit of school education.

10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan usianya atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.
10. Nett Enrollment Rate is the proportion of children school age attending school on a certain level of education in accordance with the age group to the total population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population that is appropriate to their age.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
11. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara
12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang
15. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants

diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan(GKNM). Penghitungan
16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
 17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
 18. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- | | |
|--|---|
| <p>19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>19. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya</p> | <p>20. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs</i></p> |

ULASAN

Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 sebesar 107,29 persen. APK lebih besar dari 100 persen mengindikasikan masih ada proporsi penduduk pada tingkat sekolah dasar yang usianya melebihi usia murid SD atau kurang dari usia murid SD (7-12 tahun).

Sementara itu, APM SD Kabupaten Bangkalan pada tahun 2020 sebesar 95,72 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah sesuai jenjang jenjang pendidikan SD sebesar 95,72 persen.

APK SMP adalah 87,83 persen sedangkan nilai APM nya 74,40 persen yang berarti terdapat murid SMP dengan usia di luar rentang usia normal SMP yaitu 13-15 tahun.

Hal yang sama juga terjadi pada jenjang pendidikan SMA dimana nilai APK sebesar 56,07 dengan nilai APM sebesar 40,46.

DESCRIPTION

Primary School (SD) Rough Participation Rate (SD) in Bangkalan in 2020 amounted to 107.29 percent. GER greater than 100 percent indicates that there is still a proportion of the population at the elementary school level whose age exceeds the age of elementary school students or less than the age of elementary school students (7-12 years).

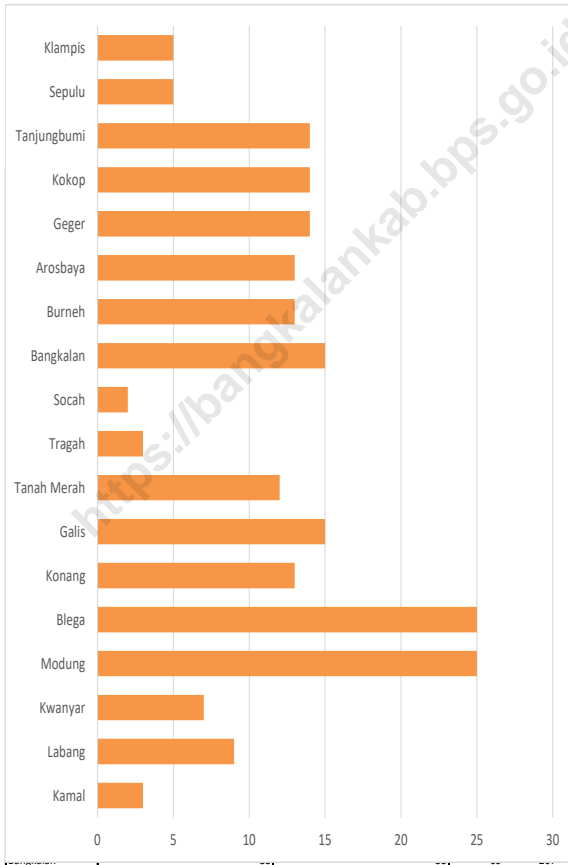
Meanwhile, the NER of SD Bangkalan Regency in 2020 was 95.72 percent. This indicates that the proportion of the population aged 7-12 years who attend school according to the elementary level of education is 95.72 percent.

GER for SMP is 87.83 percent, while the NER is 74.40 percent, which means that there are junior high school students with ages outside the normal middle age range, namely 13-15 years.

The same thing happened at the high school education level where the APK value was 56.07 percent with the NER value of 40.46 percent.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah SMA, SMK, dan MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Number of High School, Vocational High School, and Madrasah Aliyah by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2021
Figures 4.2 Number of Poor People and Poverty Line in Bangkalan Regency, 2013-2021



Sumber/Source :

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	35	34	35	34
Labang	-	-	18	21	18	21
Kwanyar	-	-	18	19	18	19
Modung	-	-	16	17	16	17
Blega	-	-	15	16	15	16
Konang	-	-	8	11	8	11
Galis	-	1	21	24	21	25
Tanah Merah	-	1	32	34	32	35
Tragah	-	-	19	19	19	19
Socah	-	1	31	31	31	32
Bangkalan	1	1	48	51	49	52
Burneh	-	-	41	43	41	43
Arosbaya	-	-	20	20	20	20
Geger	-	-	38	40	38	40
Kokop	-	-	28	31	28	31
Tanjungbuni	-	-	19	22	19	22
Sepulu	-	-	26	25	26	25
Klampis	-	-	26	24	26	24
Kabupaten Bangkalan	1	4	459	482	460	486

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	105	98	105	98
Labang	-	-	59	61	59	61
Kwanyar	-	-	72	72	72	72
Modung	-	-	56	56	56	56
Blega	-	-	49	54	49	54
Konang	-	-	16	19	16	19
Galis	-	3	71	85	71	88
Tanah Merah	-	5	89	94	89	99
Tragah	-	-	58	58	58	58
Socah	-	4	106	94	106	98
Bangkalan	6	5	234	226	240	231
Burneh	-	-	175	170	175	170
Arosbaya	-	-	70	72	70	72
Geger	-	-	106	121	106	121
Kokop	-	-	81	94	81	94
Tanjungbumi	-	-	49	58	49	58
Sepulu	-	-	91	80	91	80
Klampis	-	-	82	77	82	77
Kabupaten Bangkalan	6	17	1 569	1 589	1 575	1 606

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	1 010	919	1 010	919
Labang	-	-	730	717	730	717
Kwanyar	-	-	811	773	811	773
Modung	-	-	510	570	510	570
Blega	-	-	584	591	584	591
Konang	-	-	289	335	289	335
Galis	-	38	892	1 004	892	1 042
Tanah Merah	-	39	1 133	1 113	1 133	1 152
Tragah	-	-	579	596	579	596
Socah	-	58	1 153	935	1 153	993
Bangkalan	69	67	2 531	2 380	2 600	2 447
Burneh	-	-	1 702	1 801	1 702	1 801
Arosbaya	-	-	902	867	902	867
Geger	-	-	1 344	1 417	1 344	1 417
Kokop	-	-	900	892	900	892
Tanjungbumi	-	-	657	776	657	776
Sepulu	-	-	859	872	859	872
Klampis	-	-	930	905	930	905
Bangkalan	69	202	17 516	17 463	17 585	17 665

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	6	6	38	42	408	364
Labang	9	9	28	36	248	268
Kwanyar	8	8	29	32	319	322
Modung	6	6	22	21	178	234
Blega	17	17	46	54	413	477
Konang	3	3	9	10	76	119
Galis	5	5	11	11	193	168
Tanah Merah	15	15	56	61	605	592
Tragah	1	1	3	3	62	40
Socah	5	5	18	22	154	215
Bangkalan	2	2	14	16	187	159
Bumeh	4	4	14	14	114	99
Arosbaya	8	8	29	32	349	355
Geger	16	16	48	52	477	553
Kokop	4	4	15	15	95	92
Tanjungbumi	3	3	10	12	113	105
Sepulu	6	6	19	22	183	213
Klampis	9	9	26	35	250	264
Bangkalan	127	127	435	490	4 424	4 639

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	26	25	1	1	27	26
Labang	22	22	2	2	24	24
Kwanyar	32	30	3	3	35	33
Modung	35	35	-	-	35	35
Blega	44	42	1	1	45	43
Konang	33	33	14	15	47	48
Galis	53	50	2	2	55	52
Tanah Merah	51	48	2	2	53	50
Tragah	22	21	-	-	22	21
Socah	40	40	1	1	41	41
Bangkalan	41	33	4	5	45	38
Burneh	34	34	4	4	38	38
Arosbaya	35	33	2	2	37	35
Geger	40	39	7	7	47	46
Kokop	36	36	14	14	50	50
Tanjungbumi	36	36	1	2	37	38
Sepulu	33	33	1	1	34	34
Klampsis	35	35	-	-	35	35
Bangkalan	648	625	59	62	707	687

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	297	273	10	12	307	285
Labang	224	214	19	18	243	232
Kwanyar	276	254	16	14	292	268
Modung	306	284	-	-	306	284
Blega	412	371	4	4	416	375
Konang	244	227	80	67	324	294
Galis	381	388	6	11	387	399
Tanah Merah	418	384	13	10	431	394
Tragah	174	162	-	-	174	162
Socah	383	371	7	12	390	383
Bangkalan	549	545	44	74	593	619
Bumeh	366	342	36	30	402	372
Arosbaya	320	278	5	5	325	283
Geger	307	275	43	45	350	320
Kokop	287	325	71	72	358	397
Tanjungbumi	309	302	7	7	316	309
Sepulu	250	214	-	4	250	218
Klampis	296	277	-	-	296	277
Bangkalan	5 799	5 486	361	385	6 160	5 871

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	4 085	4 139	144	165	4 229	4 304
Labang	3 314	3 263	126	124	3 440	3 387
Kwanyar	4 534	4 537	301	291	4 835	4 828
Modung	3 593	3 492	-	-	3 593	3 492
Blega	5 090	4 848	45	76	5 135	4 924
Konang	3 971	3 580	1 499	1 506	5 470	5 086
Galis	6 852	6 685	166	153	7 018	6 838
Tanah Merah	6 509	6 470	151	141	6 660	6 611
Tragah	2 676	2 608	-	-	2 676	2 608
Socah	5 801	5 820	60	70	5 861	5 890
Bangkalan	9 208	8 988	833	1 011	10 041	9 999
Bumeh	5 196	5 223	436	422	5 632	5 645
Arosbaya	4 663	4 604	54	56	4 717	4 660
Geger	6 104	5 708	738	766	6 842	6 474
Kokop	6 050	5 843	1 333	1 312	7 383	7 155
Tanjungbumi	5 810	5 713	162	222	5 972	5 935
Sepulu	4 306	4 150	33	44	4 339	4 194
Klampis	4 782	4 663	-	-	4 782	4 663
Bangkalan	92 544	90 334	6 081	6 359	98 625	96 693

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	1	1	2	2	3	3
Kwanyar	-	-	4	4	4	4
Modung	-	-	6	6	6	6
Blega	-	-	16	16	16	16
Konang	-	-	20	20	20	20
Galis	-	-	27	27	27	27
Tanah Merah	-	-	7	7	7	7
Tragah	-	-	3	3	3	3
Socah	-	-	3	2	3	2
Bangkalan	-	-	1	2	1	2
Burmeh	-	-	4	4	4	4
Arosbaya	-	-	3	3	3	3
Geger	-	-	18	18	18	18
Kokop	-	-	15	15	15	15
Tanjungbumi	-	-	3	4	3	4
Sepulu	-	-	2	2	2	2
Klamps	-	-	6	6	6	6
Bangkalan	2	2	140	141	142	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	26	40	-	-	26	40
Labang	21	23	20	22	41	45
Kwanyar	-	-	37	33	37	33
Modung	-	-	76	74	76	74
Blega	-	-	140	155	140	155
Konang	-	-	179	206	179	206
Galis	-	-	213	238	213	238
Tanah Merah	-	-	54	74	54	74
Tragah	-	-	33	34	33	34
Socah	-	-	29	20	29	20
Bangkalan	-	-	12	20	12	20
Burneh	-	-	40	44	40	44
Arosbaya	-	-	27	27	27	27
Geger	-	-	151	176	151	176
Kokop	-	-	125	142	125	142
Tanjungbumi	-	-	37	41	37	41
Sepulu	-	-	19	20	19	20
Klampis	-	-	51	54	51	54
Bangkalan	47	63	1 243	1 380	1 290	1 443

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	590	612	-	-	590	612
Labang	310	345	183	185	493	530
Kwanyar	-	-	411	456	411	456
Modung	-	-	766	754	766	754
Blega	-	-	1 554	1 619	1 554	1 619
Konang	-	-	2 399	2 383	2 399	2 383
Galis	-	-	2 603	2 772	2 603	2 772
Tanah Merah	-	-	716	773	716	773
Tragah	-	-	264	265	264	265
Socah	-	-	310	185	310	185
Bangkalan	-	-	108	166	108	166
Bumeh	-	-	413	415	413	415
Arosbaya	-	-	254	259	254	259
Geger	-	-	1 762	1 734	1 762	1 734
Kokop	-	-	1 856	1 816	1 856	1 816
Tanjungbumi	-	-	422	537	422	537
Sepulu	-	-	218	217	218	217
Klampis	-	-	551	583	551	583
Bangkalan	900	957	14 790	15 119	15 690	16 076

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	4	4	2	2	6	6
Labang	2	2	6	6	8	8
Kwanyar	2	2	11	11	13	13
Modung	2	2	13	14	15	16
Blega	2	2	14	15	16	17
Konang	4	4	12	13	16	17
Galis	3	3	11	11	14	14
Tanah Merah	4	4	11	11	15	15
Tragah	2	2	6	6	8	8
Socah	2	2	4	4	6	6
Bangkalan	7	7	10	10	17	17
Burneh	3	3	13	14	16	17
Arosbaya	2	2	8	8	10	10
Geger	4	4	20	21	24	25
Kokop	4	4	26	26	30	30
Tanjungbumi	4	4	6	6	10	10
Sepulu	2	2	5	5	7	7
Klampis	2	2	7	8	9	10
Bangkalan	55	55	185	191	240	246

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	159	159	14	12	173	171
Labang	67	69	34	34	101	103
Kwanyar	56	62	76	69	132	131
Modung	32	32	108	107	140	139
Blega	51	52	102	114	153	166
Konang	40	44	77	75	117	119
Galis	54	56	70	74	124	130
Tanah Merah	80	87	95	95	175	182
Tragah	57	61	43	39	100	100
Socah	50	48	29	29	79	77
Bangkalan	290	290	95	89	385	379
Bumeh	71	70	154	155	225	225
Arosbaya	73	80	60	63	133	143
Geger	54	55	144	143	198	198
Kokop	58	61	158	149	216	210
Tanjungbumi	69	69	51	51	120	120
Sepulu	55	60	38	37	93	97
Klampis	42	43	53	53	95	96
Bangkalan	1 358	1 398	1 401	1 388	2 759	2 786

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	1 870	1 806	132	119	2 002	1 925
Labang	897	828	537	625	1 434	1 453
Kwanyar	635	771	825	898	1 460	1 669
Modung	345	329	1 483	1 599	1 828	1 928
Blega	539	491	1 403	1 478	1 942	1 969
Konang	589	529	1 448	1 466	2 037	1 995
Galis	601	651	780	730	1 381	1 381
Tanah Merah	949	871	1 185	1 031	2 134	1 902
Tragah	819	779	330	447	1 149	1 226
Socah	393	341	385	468	778	809
Bangkalan	4 116	3 919	1 831	1 927	5 947	5 846
Burneh	855	758	2 228	2 191	3 083	2 949
Arosbaya	941	876	766	825	1 707	1 701
Geger	622	595	1 807	1 850	2 429	2 445
Kokop	620	552	2 190	2 321	2 810	2 873
Tanjungbumi	934	935	552	540	1 486	1 475
Sepulu	780	681	509	532	1 289	1 213
Klampis	520	489	549	579	1 069	1 068
Bangkalan	17 025	16 201	18 940	19 626	35 965	35 827

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	2	2	2	2
Labang	-	-	4	4	4	4
Kwanyar	-	-	4	4	4	4
Modung	-	-	11	12	11	12
Blega	-	-	20	20	20	20
Konang	-	-	9	9	9	9
Galis	-	-	18	18	18	18
Tanah Merah	-	-	9	9	9	9
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	5	5	5	5
Bangkalan	1	1	5	4	6	5
Burneh	-	-	9	9	9	9
Arosbaya	-	-	6	6	6	6
Geger	-	-	8	8	8	8
Kokop	-	-	11	11	11	11
Tanjungbumi	-	-	10	10	10	10
Sepulu	-	-	5	5	5	5
Klampis	-	-	7	7	7	7
Bangkalan	1	1	143	143	144	144

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	22	31	22	31
Labang	-	-	58	65	58	65
Kwanyar	-	-	50	56	50	56
Modung	-	-	135	162	135	162
Blega	-	-	203	232	203	232
Konang	-	-	119	124	119	124
Galis	-	-	196	249	196	249
Tanah Merah	-	-	96	121	96	121
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	55	73	55	73
Bangkalan	56	88	91	106	147	194
Bumeh	-	-	127	111	127	111
Arosbaya	-	-	92	98	92	98
Geger	-	-	93	94	93	94
Kokop	-	-	141	155	141	155
Tanjungbumi	-	-	118	120	118	120
Sepulu	-	-	65	79	65	79
Klampis	-	-	86	82	86	82
Bangkalan	56	88	1 747	1 958	1 803	2 046

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	146	117	146	117
Labang	-	-	530	531	530	531
Kwanyar	-	-	370	372	370	372
Modung	-	-	1708	1854	1708	1854
Blega	-	-	1463	1452	1463	1452
Konang	-	-	733	731	733	731
Galis	-	-	1703	1786	1703	1786
Tanah Merah	-	-	851	834	851	834
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	536	574	536	574
Bangkalan	922	840	1145	1221	2067	2061
Bumeh	-	-	796	816	796	816
Arosbaya	-	-	675	670	675	670
Geger	-	-	650	769	650	769
Kokop	-	-	1380	1329	1380	1329
Tanjungbumi	-	-	1164	1126	1164	1126
Sepulu	-	-	316	390	316	390
Klampis	-	-	410	463	410	463
Bangkalan	922	840	14 576	15 035	15 498	15 875

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	-	-	2	2	2	2
Kwanyar	1	1	1	1	2	2
Modung	-	-	8	8	8	8
Blega	1	1	9	9	10	10
Konang	-	-	3	3	3	3
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	3	3	3	3
Tragah	-	-	1	1	1	1
Socah	-	-	2	2	2	2
Bangkalan	4	4	5	5	9	9
Burmeh	-	-	8	8	8	8
Arosbaya	1	1	4	4	5	5
Geger	-	-	4	4	4	4
Kokop	1	1	3	3	4	4
Tanjungbumi	1	1	2	2	3	3
Sepulu	-	-	3	3	3	3
Klampis	-	-	1	1	1	1
Bangkalan	10	10	59	59	69	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	53	60	-	-	53	60
Labang	-	-	14	12	14	12
Kwanyar	44	42	3	4	47	46
Modung	-	-	45	48	45	48
Blega	36	38	47	59	83	97
Konang	-	-	13	18	13	18
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	17	24	17	24
Tragah	-	-	13	12	13	12
Socah	-	-	17	16	17	16
Bangkalan	219	243	71	78	290	321
Bumeh	-	-	94	88	94	88
Arosbaya	57	60	37	46	94	106
Geger	-	-	25	23	25	23
Kokop	13	16	20	23	33	39
Tanjungbumi	37	43	10	14	47	57
Sepulu	-	-	17	26	17	26
Klampis	-	-	7	7	7	7
Bangkalan	459	502	450	498	909	1 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	959	938	-	-	959	938
Labang	-	-	135	104	135	104
Kwanyar	627	627	77	65	704	692
Modung	-	-	910	946	910	946
Blega	535	473	1 440	1 503	1 975	1 976
Konang	-	-	438	434	438	434
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	325	403	325	403
Tragah	-	-	165	167	165	167
Socah	-	-	142	136	142	136
Bangkalan	3 369	3 316	1 972	1 973	5 341	5 289
Bumeh	-	-	1 505	1 582	1 505	1 582
Arosbaya	809	722	427	466	1 236	1 188
Geger	-	-	547	562	547	562
Kokop	191	161	565	515	756	676
Tanjungbumi	675	600	303	323	978	923
Sepulu	-	-	367	318	367	318
Klampis	-	-	124	79	124	79
Bangkalan	7 165	6 837	9 442	9 576	16 607	16 413

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	1	1	5	5	6	6
Kwanyar	1	1	6	6	7	7
Modung	-	-	5	5	5	5
Blega	1	1	3	3	4	4
Konang	-	-	2	2	2	2
Galis	-	-	2	2	2	2
Tanah Merah	-	-	2	2	2	2
Tragah	-	-	3	2	3	2
Socah	-	-	1	2	1	2
Bangkalan	3	3	7	7	10	10
Burneh	-	-	3	3	3	3
Arosbaya	1	1	2	2	3	3
Geger	-	-	5	5	5	5
Kokop	-	-	6	6	6	6
Tanjungbumi	1	1	-	-	1	1
Sepulu	1	1	1	1	2	2
Klampis	-	-	2	2	2	2
Bangkalan	10	10	55	55	65	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	45	52	-	-	45	52
Labang	45	57	13	17	58	74
Kwanyar	10	18	50	49	60	67
Modung	-	-	35	41	35	41
Blega	34	41	15	18	49	59
Konang	-	-	17	14	17	14
Galis	-	-	11	16	11	16
Tanah Merah	-	-	27	35	27	35
Tragah	-	-	17	16	17	16
Socah	-	-	12	13	12	13
Bangkalan	179	192	65	81	244	273
Burneh	-	-	43	46	43	46
Arosbaya	42	51	21	22	63	73
Geger	-	-	28	28	28	28
Kokop	-	-	37	37	37	37
Tanjungbumi	15	23	-	-	15	23
Sepulu	29	30	9	11	38	41
Klampis	-	-	7	8	7	8
Bangkalan	399	464	407	452	806	916

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	805	795	-	-	805	795
Labang	837	795	470	522	1 307	1 317
Kwanyar	367	379	828	791	1 195	1 170
Modung	-	-	487	586	487	586
Blega	514	517	438	490	952	1 007
Konang	-	-	351	429	351	429
Galis	-	-	291	342	291	342
Tanah Merah	-	-	576	449	576	449
Tragah	-	-	400	342	400	342
Socah	-	-	317	299	317	299
Bangkalan	3 051	3 417	843	735	3 894	4 152
Burneh	-	-	910	994	910	994
Arosbaya	695	735	180	182	875	917
Geger	-	-	430	486	430	486
Kokop	-	-	996	875	996	875
Tanjungbumi	218	202	-	-	218	202
Sepulu	578	540	126	150	704	690
Klampis	-	-	137	155	137	155
Bangkalan	7 065	7 380	7 780	7 827	14 845	15 207

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	3	3	3	3
Kwanyar	-	-	1	1	1	1
Modung	-	-	10	11	10	11
Blega	-	-	8	7	8	7
Konang	-	-	5	5	5	5
Galis	-	-	7	7	7	7
Tanah Merah	-	-	1	1	1	1
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	1	1	1	1
Bangkalan	1	1	3	3	4	4
Burneh	-	-	4	4	4	4
Arosbaya	-	-	3	3	3	3
Geger	-	-	7	7	7	7
Kokop	-	-	6	6	6	6
Tanjungbumi	-	-	5	5	5	5
Sepulu	-	-	1	1	1	1
Klampis	-	-	3	3	3	3
Bangkalan	1	1	68	68	69	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	40	62	40	62
Kwanyar	-	-	12	16	12	16
Modung	-	-	96	118	96	118
Blega	-	-	73	74	73	74
Konang	-	-	46	66	46	66
Galis	-	-	53	67	53	67
Tanah Merah	-	-	24	29	24	29
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	3	7	3	7
Bangkalan	92	119	51	64	143	183
Bumeh	-	-	46	52	46	52
Arosbaya	-	-	60	70	60	70
Geger	-	-	82	95	82	95
Kokop	-	-	50	66	50	66
Tanjungbumi	-	-	45	49	45	49
Sepulu	-	-	6	12	6	12
Klampis	-	-	35	40	35	40
Bangkalan	92	119	722	887	814	1 006

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	376	344	376	344
Kwanyar	-	-	52	44	52	44
Modung	-	-	1 408	1 440	1 408	1 440
Blega	-	-	476	499	476	499
Konang	-	-	725	669	725	669
Galis	-	-	1 015	1 086	1 015	1 086
Tanah Merah	-	-	280	247	280	247
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	73	70	73	70
Bangkalan	1 122	961	745	680	1 867	1 641
Burneh	-	-	429	445	429	445
Arosbaya	-	-	432	419	432	419
Geger	-	-	621	676	621	676
Kokop	-	-	737	671	737	671
Tanjungbumi	-	-	364	421	364	421
Sepulu	-	-	82	72	82	72
Klampis	-	-	242	238	242	238
Bangkalan	1 122	961	8 057	8 021	9 179	8 982

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangkalan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	10	10	10
Labang	13	13	13
Kwanyar	16	16	16
Modung	17	17	17
Blega	19	19	19
Konang	13	13	13
Galis	21	21	21
Tanah Merah	23	23	23
Tragah	17	17	17
Socah	11	11	11
Bangkalan	13	13	13
Burneh	12	12	12
Arosbaya	14	14	14
Geger	13	13	12
Kokop	13	13	13
Tanjungbumi	14	14	14
Sepulu	15	15	15
Klampis	22	22	21
Bangkalan	276	276	274

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	5	5	5
Labang	7	7	6
Kwanyar	11	11	10
Modung	13	13	14
Blega	19	19	18
Konang	12	12	13
Galis	20	20	18
Tanah Merah	18	18	17
Tragah	11	12	11
Socah	7	7	3
Bangkalan	8	8	8
Burneh	9	8	8
Arosbaya	11	11	11
Geger	12	13	8
Kokop	13	13	12
Tanjungbumi	12	13	12
Sepulu	6	6	5
Klampis	10	11	6
Bangkalan	204	207	185

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	1	1	1
Labang	2	2	2
Kwanyar	2	2	3
Modung	10	11	10
Blega	9	12	12
Konang	4	4	4
Galis	6	7	6
Tanah Merah	7	8	6
Tragah	1	1	1
Socah	3	3	1
Bangkalan	6	6	7
Burneh	6	6	6
Arosbaya	5	7	6
Geger	6	7	4
Kokop	5	4	5
Tanjungbumi	5	7	7
Sepulu	3	3	2
Klampis	4	4	2
Bangkalan	85	95	85

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Kamal	1	1	2
Labang	5	4	4
Kwanyar	4	4	3
Modung	3	3	4
Blega	4	5	6
Konang	3	4	4
Galis	4	4	2
Tanah Merah	4	4	5
Tragah	2	2	2
Socah	1	1	–
Bangkalan	4	4	4
Burneh	3	3	3
Arosbaya	4	4	4
Geger	3	3	3
Kokop	3	4	3
Tanjungbumi	2	2	2
Sepulu	1	1	2
Klampis	–	–	–
Bangkalan	51	53	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Kamal	1	1	1
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	2	2	2
Blega	–	1	2
Konang	1	1	1
Galis	1	1	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	3	2	3
Burneh	1	1	1
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjungbumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Bangkalan	9	9	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	95,72	96,39	109,25	108,39
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	74,40	74,16	84,86	89,64
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	40,46	41,61	55,91	57,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	–	–	1
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	–	–	–
Blega	–	–	–
Konang	–	–	–
Galis	–	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	1
Socah	–	–	–
Bangkalan	4	4	4
Burneh	–	–	1
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjungbumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	1
Bangkalan	4	4	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	–	2
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	–	–	–
Blega	–	–	–
Konang	–	–	–
Galis	–	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	2	2	2
Burneh	–	–	–
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjungbumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Bangkalan	3	2	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	1	1	–
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	1	1	1
Blega	1	1	2
Konang	–	–	–
Galis	–	1	1
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	4	4	5
Burneh	2	3	2
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjungbumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Bangkalan	9	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Kamal	1	1	1
Labang	1	1	1
Kwanyar	1	1	1
Modung	3	3	2
Blega	1	1	1
Konang	1	1	1
Galis	3	3	2
Tanah Merah	1	1	1
Tragah	1	1	1
Socah	2	2	3
Bangkalan	3	3	1
Burneh	2	4	4
Arosbaya	4	4	3
Geger	1	1	1
Kokop	1	1	1
Tanjungbumi	1	1	1
Sepulu	1	1	1
Klampis	1	1	1
Bangkalan	29	31	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Kamal	5	5	5
Labang	3	3	3
Kwanyar	4	4	2
Modung	5	5	4
Blega	4	3	3
Konang	2	2	1
Galis	4	4	2
Tanah Merah	5	6	5
Tragah	2	2	2
Socah	4	4	3
Bangkalan	7	8	7
Burneh	6	4	4
Arosbaya	5	5	2
Geger	3	4	3
Kokop	5	5	2
Tanjungbumi	3	3	3
Sepulu	3	3	3
Klampis	2	2	2
Bangkalan	72	72	56

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Kamal	3	3	3
Labang	1	1	1
Kwanyar	3	3	3
Modung	1	1	2
Blega	1	1	1
Konang	–	–	–
Galis	1	2	1
Tanah Merah	2	2	3
Tragah	–	–	–
Socah	–	1	1
Bangkalan	7	7	8
Burneh	2	2	2
Arosbaya	2	2	2
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjungbumi	2	2	2
Sepulu	2	2	2
Klampis	–	–	–
Bangkalan	27	29	31

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	2	2	14	35	3
Labang	2	0	24	33	2
Kwanyar	2	2	34	38	1
Modung	6	0	42	28	1
Blega	3	1	60	49	1
Konang	2	0	21	29	0
Galis	3	2	36	61	0
Tanah Merah	3	1	45	32	1
Tragah	1	1	16	28	0
Socah	3	2	30	24	0
Bangkalan	3	2	49	71	3
Bumeh	2	2	44	50	0
Arosbaya	6	1	54	74	3
Geger	2	0	37	45	1
Kokop	3	0	36	35	0
Tanjungbumi	3	1	60	72	0
Sepulu	4	1	60	51	0
Klampus	2	1	41	56	0
Bangkalan	52	19	703	811	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kamal	0	0	0	2
Labang	0	2	2	2
Kwanyar	0	2	1	4
Modung	0	0	0	3
Blega	0	0	0	6
Konang	0	1	1	2
Galis	0	2	1	1
Tanah Merah	0	2	1	3
Tragah	1	2	2	1
Socah	0	0	2	1
Bangkalan	0	1	1	2
Burneh	0	0	1	1
Arosbaya	1	3	1	5
Geger	0	1	1	1
Kokop	1	0	2	2
Tanjungbumi	2	0	0	2
Sepulu	0	0	3	3
Klampis	1	1	1	2
Bangkalan	6	17	20	43

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan/Public Health Office of Bangkalan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	3	3	1	1
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampus	-	-	-	-
Bangkalan	3	3	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	1	1	-	-
Labang	1	1	-	-
Kwanyar	1	1	-	-
Modung	2	2	-	-
Blega	1	1	-	-
Konang	1	1	-	-
Galis	2	2	-	-
Tanah Merah	1	1	-	-
Tragah	1	1	-	-
Socah	2	2	-	-
Bangkalan	1	1	-	-
Burneh	1	1	-	-
Arosbaya	2	2	-	-
Geger	1	1	-	-
Kokop	1	1	-	-
Tanjungbumi	1	1	-	-
Sepulu	1	1	-	-
Klampis	1	1	-	-
Bangkalan	22	22	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	1	55	55
Labang	-	-	41	41
Kwanyar	-	-	66	64
Modung	-	-	65	66
Blega	-	-	66	72
Konang	-	-	47	47
Galis	-	-	79	84
Tanah Merah	-	1	69	69
Tragah	-	-	41	41
Socah	-	-	61	62
Bangkalan	5	4	86	87
Burneh	2	1	66	66
Arosbaya	-	1	70	68
Geger	-	-	68	74
Kokop	-	-	65	68
Tanjungbumi	-	-	54	54
Sepulu	1	-	54	54
Klampis	-	-	31	71
Bangkalan	6	8	1 084	1 143

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan/Public Health Office of Bangkalan Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Bangkalan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	49 227	276	87	5	-	-
Labang	38 929	11	-	4	-	-
Kwanyar	52 698	23	-	1	-	-
Modung	47 180	3	-	1	-	-
Blega	59 293	16	7	1	-	-
Konang	90 637	1	1	1	-	-
Galis	56 483	3	-	-	1	-
Tanah Merah	72 453	3	3	-	-	-
Tragah	31 311	-	-	-	-	-
Socah	64 713	39	12	-	-	-
Bangkalan	87 064	504	320	2	98	1
Burneh	63 925	28	6	-	-	-
Arosbaya	48 602	19	2	-	1	-
Geger	83 531	-	-	-	-	-
Kokop	75 209	2	2	2	-	-
Tanjungbumi	55 171	71	22	-	-	-
Sepulu	46 776	67	4	1	-	-
Klamps	57 902	4	-	-	-	-
Bangkalan	1 081 104	1 070	466	18	100	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan/Ministry of Religion of Bangkalan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	49	25	2	-	-	-
Labang	47	18	-	-	-	-
Kwanyar	42	27	-	-	-	-
Modung	72	11	-	-	-	-
Blega	65	15	-	-	-	-
Konang	66	45	-	-	-	-
Galis	153	29	-	-	-	-
Tanah Merah	46	17	-	-	-	-
Tragah	37	16	-	-	-	-
Socah	49	26	-	-	-	-
Bangkalan	45	42	6	-	1	-
Burneh	64	20	-	-	-	-
Arosbaya	62	36	1	-	-	-
Geger	30	28	-	-	-	-
Kokop	111	13	-	-	-	-
Tanjungbumi	65	16	1	-	-	-
Sepulu	45	32	1	-	-	-
Klampis	66	83	-	-	-	-
Bangkalan	1 114	499	11	-	1	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan/Ministry of Religion of Bangkalan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	1	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	3	1	1
Modung	-	-	-
Blega	1	2	3
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	-	-	-
Burneh	-	-	-
Arosbaya	-	6	1
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampus	-	-	-
Bangkalan	5	9	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	-	-	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	-	-	-
Bumeh	-	-	-
Arosbaya	-	-	-
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	-	-
Bangkalan	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	-	-	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	6	-	4
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	-	-	-
Burneh	-	-	-
Arosbaya	-	-	-
Geger	1	4	4
Kokop	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	-	-
Bangkalan	7	4	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh Kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangkalan Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	305 174	212,30	22,38
2015	319 120	216,23	22,57
2016	334 338	205,71	21,41
2017	349 073	205,53	21,32
2018	369 455	191,33	19,59
2019	389 170	186,11	18,90
2020	418 908	204,00	20,56
2021	432 046	215,97	21,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangkalan Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	3.28	0.70
2015	3.31	0.78
2016	4.00	1.13
2017	3.49	0.91
2018	3.57	1.00
2019	4.00	1.08
2020	4.25	1.29
2021	3.51	0.86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
Kondisi Cabai Rawit di Bangkalan
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



Luas Panen 671 ha

**Total Produksi
10 379 kuintal**

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah- pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweetpotatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Luas perkebunan kelapa di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 mencapai 7.466 hektar yang tersebar di seluruh kecamatan. Luas perkebunan kela terbesar berada di Kecamatan Tanah Merah yang mencapai 896 hektar, sedangkan terkecil berada di Kecamatan Kamal dengan luas 75 hektar.

Mangga merupakan komoditas buah dengan produksi terbanyak di Kabupaten Bangkalan. Pada tahun 2020, produksinya mencapai lebih dari 28 ribu ton meningkat dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 22 ribu ton.

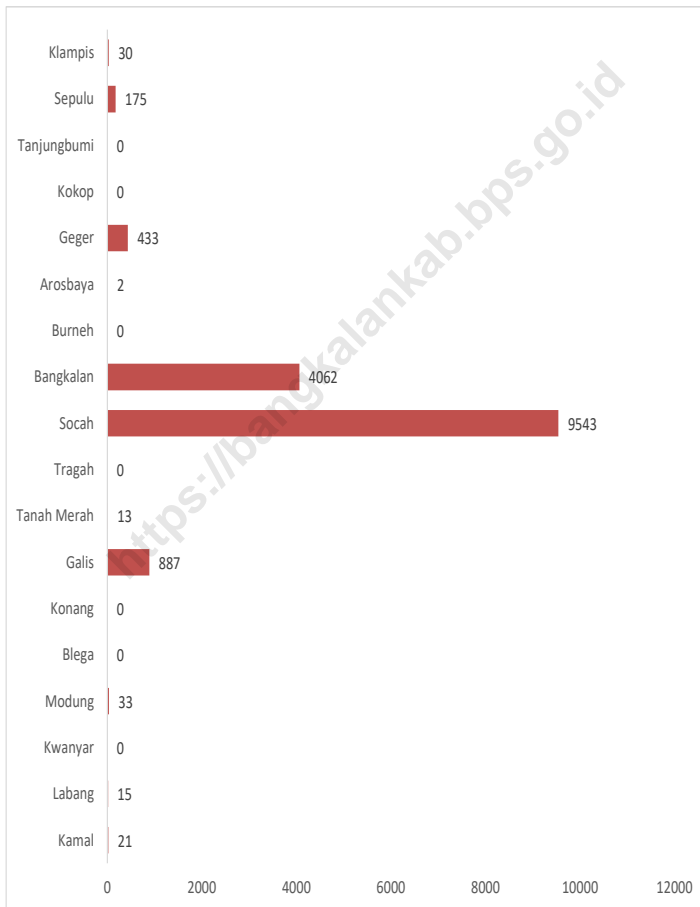
DESCRIPTION

The area of coconut plantations in Bangkalan in 2020 reached 7,466 hectares spread across all subdistricts. The largest area of coconut plantation is in Tanah Merah Subdistrict which reaches 896 hectares, while the smallest is in Kamal Subdistrict with an area of 75 hectares.

Mango is the fruit commodity with the most production in Bangkalan Regency. In 2020, production will reach more than 28 thousand tons, increasing from the previous year's production of 22 thousand tons.

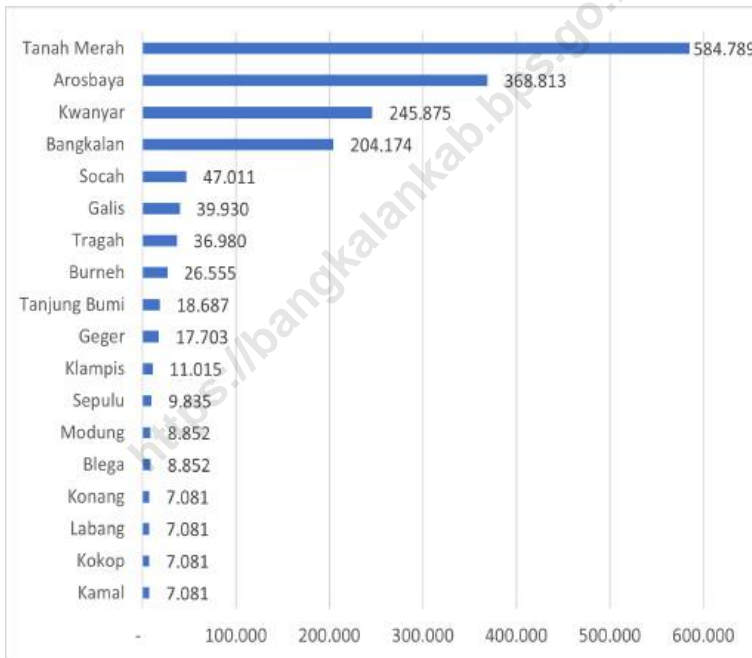
Gambar 5.1
Figures

Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Production of Snakefruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

Gambar 5.2 Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Figures 5.2 Number of Cows by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	1	1	2	-
Modung	-	-	-	-
Blega	3	1	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	1	1	2	2
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	4	-
Burneh	-	-	27	65
Arosbaya	-	-	-	2
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	1	3
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	19	10
Bangkalan	5	3	55	82

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	1	-	-	-
Kwanyar	11	5	-	-
Modung	300	300	-	-
Blega	-	1	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	177	300	-	-
Tanah Merah	-	2	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	4	1	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	7	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	1	-	-	-
Tanjungbumi	1	2	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	47	53	-	-
Bangkalan	542	671	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	3	2
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	4	1
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	1	2
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	13	2
Bangkalan	-	-	21	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Ketimun Cucumber	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	1	2	3
Kwanyar	-	-	5	3	13	1
Modung	-	-	1	3	1	-
Blega	-	-	-	-	1	1
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	1	-	3	2
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	4	2	1	-
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	7	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	1	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	27	4	21	13
Bangkalan	-	-	39	20	42	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2020 dan 2021***
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	10	30	64	-
Modung	-	-	-	-
Blega	60	20	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	3	31	71	74
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	84	-
Burneh	-	-	105	675
Arosbaya	-	-	-	20
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	8	68
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	338	124
Bangkalan	73	81	670	961

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	16	-	-	-
Kwanyar	287	67	-	-
Modung	2 900	4 110	-	-
Blega	-	32	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	3 861	5 620	-	-
Tanah Merah	-	58	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	80	17	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	46	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	25	-	-	-
Tanjungbumi	6	50	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klamps	1 136	379	-	-
Bangkalan	8 311	10 379	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	35	37
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	72	10
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	3	40
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	61	64
Bangkalan	-	-	171	151

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Ketimun Cucumber	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	5	2	123
Kwanyar	-	-	59	50	154	16
Modung	-	-	163	30	170	-
Blega	-	-	-	-	2	12
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	160	-	475	76
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	75	20	10	-
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	80	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	2	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klamps	-	-	234	88	182	112
Bangkalan	-	-	693	273	995	339

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	7	8	5	3
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	90	36	55	82
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	411	591	542	671
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Terung/Eggplant	13	25	39	20
Ketimun/Cucumber	59	34	42	20
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	1	6	4	2
Semangka/Water Melon	4	3	3	2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	590	290	73	81
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	1 989	811	670	961
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	11 533	7 997	8 311	10 379
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Terung/Eggplant	158	387	693	273
Ketimun/Cucumber	961	455	995	339
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	15	365	352	30
Semangka/Water Melon	250	46	42	30

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2020 dan 2021****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	25	27	1 831	1 943	264	285
Kwanyar	17	14	14	30	11	49
Modung	-	-	1 700	1 700	1 500	1 500
Blega	3	4	-	3	1	2
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	440	225	374	189
Tanah Merah	200	225	50	300	100	150
Tragah	18	12	160	41	8	31
Socah	250	250	250	250	200	225
Bangkalan	20	25	15	11	9	21
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	75	200	50	140	55	186
Geger	75	85	75	77	100	110
Kokop	3	-	7	13	5	5
Tanjungbumi	2	4	7	7	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	18	15	41	14	8	-
Bangkalan	706	861	4 640	4 754	2 635	2 753

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	1 245	1 416	4 788	4 905	215	216
Kwanyar	41	46	22	6	52	10
Modung	2 300	2 300	2 600	2 600	250	250
Blega	4	1	4	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	25 500	1 970	6 400	3 200	286	50
Tanah Merah	50	100	-	-	69	69
Tragah	57	28	32	15	-	-
Socah	300	300	200	250	50	50
Bangkalan	113	783	305	394	150	4 800
Burneh	-	-	-	-	15	-
Arosbaya	80	176	65	35	20	20
Geger	120	115	-	-	10	15
Kokop	8	7	6	8	1	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	42	32
Sepulu	8	6	4	2	-	-
Klampis	32	17	-	-	41	30
Bangkalan	29 858	7 265	14 426	11 415	1 201	5 542

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2020 dan 2021*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	37	40	6 317	7 903	462	499
Kwanyar	40	21	78	39	68	71
Modung	-	-	712	612	511	510
Blega	5	1	-	3	3	4
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	595	106	276	202
Tanah Merah	150	56	50	219	60	51
Tragah	43	3	294	120	21	11
Socah	750	375	500	500	200	225
Bangkalan	20	15	16	12	14	8
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	34	136	23	53	24	66
Geger	19	20	28	28	35	37
Kokop	2	-	23	36	5	12
Tanjungbumi	10	4	3	17	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klamps	40	39	135	35	3	-
Bangkalan	1 150	710	8 774	9 683	1 683	1 696

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	2 365	2 690	9 576	9 810	12 401	12 015
Kwanyar	173	58	78	10	142	18
Modung	1 006	2 215	1 613	3 678	515	265
Blega	5	1	4	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	19 080	4 390	4 343	2 034	672	50
Tanah Merah	40	100	-	-	1 542	897
Tragah	75	23	40	22	-	-
Socah	600	450	300	250	500	100
Bangkalan	250	385	542	275	150	15 360
Burneh	-	-	-	-	120	-
Arosbaya	87	79	41	22	80	20
Geger	56	49	-	-	51	27
Kokop	7	19	11	10	7	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	69	61
Sepulu	10	6	5	4	-	-
Klampis	97	49	-	-	223	105
Bangkalan	23 851	10 514	16 553	16 115	16 472	28 918

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2018–2021
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	1 960	1 446	706	861
Kencur/East Indian Galangal	2 420	2 903	2 635	2 753
Kunyit/Turmeric	19 403	21 457	29 858	7 265
Laos/Lengkuas/Galanga	3 292	5 225	4 640	4 754
Temulawak/Java Turmeric	6 506	11 722	14 426	11 415
Mengkudu/Pace/Indian mulberry	1 793	4 719	1 201	5 542

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	3 859	1 056	1 150	710
Kencur/East Indian Galangal	5 873	2 245	1 683	1 696
Kunyit/Turmeric	23 284	22 332	23 851	10 514
Laos/Lengkuas/Galanga	7 222	3 243	8 774	9 683
Temulawak/Java Turmeric	16 930	12 410	16 553	16 115
Mengkudu/Pace/Indian mulberry	6 532	14 309	16 472	28 918

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Bumeh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/Jasmine		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Bumeh	-	-	248 000	251 000	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	248 000	251 000	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Bumeh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/Jasmine		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Bumeh	-	-	286 418	286 380	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	286 418	286 380	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangkalan (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bangkalan Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	248 000	248 000	248 000	251 000
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkal), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangkalan Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	264 370	273 132	286 418	286 380
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2020 dan 2021*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kuintal), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	470	160	-	-
Labang	15 026	15 331	-	-
Kwanyar	17 652	21 412	-	-
Modung	19 991	5 470	-	-
Blega	-	7 640	-	-
Konang	30	-	-	-
Galis	-	17 920	300	5 184
Tanah Merah	7 963	5 147	525	563
Tragah	934	-	-	-
Socah	135	20 601	571	457
Bangkalan	18 910	600	-	1
Burneh	-	-	1 142	-
Arosbaya	965	1 757	20	34
Geger	29 223	25 948	553	4 560
Kokop	49 280	148	34	30
Tanjungbuni	72	173	-	-
Sepulu	523	659	-	-
Klampis	116 088	52 014	-	-
Bangkalan	277 262	174 979	3 144	10 829

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	63	216
Labang	7	133	1 255	2 008
Kwanyar	110	34	449	619
Modung	95	42	12 046	2 532
Blega	-	180	66	620
Konang	20	15	29 004	5 420
Galis	127	242	25 166	810
Tanah Merah	980	1 459	727	835
Tragah	-	-	2 349	560
Socah	1 695	1 389	7 680	3 120
Bangkalan	82	7	6 760	1 293
Burneh	-	-	2 778	796
Arosbaya	292	64	480	243
Geger	492	2 586	43 148	44 352
Kokop	15	-	1 440	291
Tanjungbumi	-	2	1 519	2 916
Sepulu	-	4	225	594
Klampis	588	268	2 530	529
Bangkalan	4 503	6 424	137 685	67 755

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	12	33	28	21
Labang	2 337	2 628	23	15
Kwanyar	13	10	-	-
Modung	366	33	489	33
Blega	72	17	-	-
Konang	420	156	-	-
Galis	376	4 022	262	887
Tanah Merah	537	181	22	13
Tragah	74	41	-	-
Socah	1 422	1 210	7 896	9 543
Bangkalan	659	71	5 808	4 062
Burneh	88	35	-	-
Arosbaya	240	57	8	2
Geger	446	462	296	433
Kokop	22	13	1	0
Tanjungbumi	159	56	-	-
Sepulu	86	328	36	175
Klampis	95	61	180	30
Bangkalan	7 422	9 413	15 049	15 213

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	45	30
Labang	106	-	768	239
Kwanyar	65	122	2 439	949
Modung	74	2	2 505	521
Blega	-	21	-	199
Konang	-	8	60	-
Galis	-	11 139	150	8 950
Tanah Merah	5 057	3 192	927	1 162
Tragah	38	80	32	-
Socah	15 144	9 904	3 103	6 492
Bangkalan	120	98	513	86
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	299	138	83	187
Geger	10 159	9 812	719	1 636
Kokop	57	2	46	19
Tanjungbumi	3	10	30	57
Sepulu	-	-	113	131
Klampis	263	93	986	456
Bangkalan	31 385	34 622	12 519	21 113

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	10 904	3 190	3 144	10 829
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	2 688	1 830	4 503	6 424
Mangga/ <i>Mango</i>	132 055	221 339	277 262	174 979
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 337	6 267	7 422	9 413
Pisang/ <i>Banana</i>	71 883	75 592	137 685	67 755
Salak/ <i>Snakefruit</i>	7 700	7 302	15 049	15 213
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	22 457	10 224	31 385	34 622
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	15 071	12 194	12 519	21 113
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/ Gnetum/ <i>Melinjo</i>	5 745	1 675	1 464	4 357
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	12	8	45	7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	77,17	74,10
Labang	-	-	148,87	114,39
Kwanyar	-	-	288,65	263,00
Modung	-	-	136,73	127,28
Blega	-	-	246,22	242,19
Konang	-	-	384,31	365,41
Galis	-	-	762,03	600,21
Tanah Merah	-	-	919,25	690,08
Tragah	-	-	224,32	198,12
Socah	-	-	560,12	542,50
Bangkalan	-	-	559,84	506,45
Burneh	-	-	384,61	375,95
Arosbaya	-	-	285,9	275,98
Geger	-	-	682,67	672,00
Kokop	-	-	732,5	720,30
Tanjungbumi	-	-	722,55	606,50
Sepulu	-	-	326,74	305,15
Klampsis	-	-	445,45	416,90
Bangkalan	-	-	7 887,93	7 096,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	159,13	-
Labang	-	-	0,64	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	19,19	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	11,43	11,43
Tanah Merah	-	-	73,47	22,12
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	4,38	-
Bangkalan	-	-	3,14	-
Burneh	-	-	9,38	0,74
Arosbaya	-	-	1,73	-
Geger	-	-	2,96	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	26,91	4
Sepulu	-	-	2,16	-
Klampis	-	-	29,0	-
Bangkalan			343,52	38,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2020 dan 2021^x**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	11,19	13,42
Labang	-	-	57,09	49,79
Kwanyar	-	-	104,32	104,69
Modung	-	-	28,86	26,63
Blega	-	-	66,95	66,28
Konang	-	-	123,77	132,73
Galis	-	-	213,28	222,32
Tanah Merah	-	-	216,57	300,58
Tragah	-	-	35,7	41,92
Socah	-	-	179,24	164,74
Bangkalan	-	-	199,8	202,77
Burneh	-	-	86,79	87,09
Arosbaya	-	-	59,68	52,37
Geger	-	-	186,71	155,9
Kokop	-	-	184,5	184,17
Tanjungbumi	-	-	139,15	108,23
Sepulu	-	-	75,34	65,4
Klamps	-	-	86,68	79,99
Bangkalan	-	-	2 055,63	2 059,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	7 541,11	-
Labang	-	-	16,74	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	342,41	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	337,02	457,24
Tanah Merah	-	-	2 386,27	1 105,9
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	205,46	-
Bangkalan	-	-	125	-
Burneh	-	-	287,02	29,76
Arosbaya	-	-	46,5	-
Geger	-	-	86	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	844,52	200
Sepulu	-	-	45	-
Klampis	-	-	1 031,50	-
Bangkalan	-	-	13 294,55	1 792,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021
Number of Livestock by Subdistrict and Kinds of Livestock in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Sapi/Cow	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	31	31	7 260	8.645
Labang	12	12	7 298	9.102
Kwanyar	40	40	6 873	8.542
Modung	7	7	16 972	18.140
Blega	26	26	13 356	15.141
Konang	13	13	17 661	19.325
Galis	28	22	21 828	23.524
Tanah Merah	53	53	15 975	18.282
Tragah	5	5	7 684	9.322
Socah	198	182	9 575	11.504
Bangkalan	5	5	3 592	5.258
Burneh	91	80	8 420	10.346
Arosbaya	26	26	9 885	11.271
Geger	30	30	29 400	30.914
Kokop	-	-	23 322	25.102
Tanjungbumi	11	11	15 574	17.158
Sepulu	6	6	13 522	15.202
Klampis	15	15	17 980	19.698
Bangkalan	597	564	245 897	276.476

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cow		Kerbau/Cow	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	40	40
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	287	287
Burneh	11	11	874	853
Arosbaya	-	-	18	18
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Bangkalan	11	11	1 219	1198

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goats		Domba/Sheep
	2020	2021	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	7 497	6.450	75
Labang	6 796	5.392	55
Kwanyar	5 677	5.482	125
Modung	5 581	5.557	40
Blega	4 810	4.762	-
Konang	2 897	2.662	20
Galis	6 283	5.157	86
Tanah Merah	6 491	6.627	107
Tragah	4 355	5.375	0
Socah	4 865	4.407	27
Bangkalan	2 982	2.692	65
Burneh	7 184	6.353	85
Arosbaya	3 771	3.762	87
Geger	5 857	5.647	-
Kokop	2 678	2.702	75
Tanjungbumi	3 837	4.650	80
Sepulu	4 549	4.574	35
Klampis	6 350	4.356	25
Bangkalan	92 460	86.607	987

Tabel
Table 5.3.2**Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021**
Number of Poultry by Subdistrict and Kinds of poultry in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Hen		Ayam Pedaging Broilers		Ayam Petelur Laying Hen	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	113 426	115 496	76 746	70 820	3 356	3 106
Labang	88 372	88 868	-	-	1 404	1 381
Kwanyar	40 632	41 317	16 865	14 658	929	1 187
Modung	62 161	63 169	3 616	3 045	10 178	8 483
Blega	69 019	70 314	10 838	9 722	8 236	6 176
Konang	34 113	36 458	-	-	-	-
Galis	86 610	87 985	-	-	2 379	2 182
Tanah Merah	150 037	152 508	190 475	161 469	4 331	3 905
Tragah	202 710	205 826	-	-	-	-
Socah	115 024	116 875	17 008	14 520	8 696	8 136
Bangkalan	149 425	151 742	-	-	15 069	13 271
Burneh	182 512	185 325	3 074	2 092	-	2 832
Arosbaya	44 951	46 208	3 174	2 442	10 187	6 860
Geger	45 978	47 045	-	-	15 031	9 870
Kokop	74 498	75 691	-	-	-	1 499
Tanjungbumi	40 427	42 010	12 729	10 896	15 073	10 920
Sepulu	36 527	39 225	33 753	29 288	6 282	4 441
Klampis	40 147	41 127	4 605	3 822	4 331	4 237
Bangkalan	1 576 769	1 607 189	372 883	322 774	105 482	88 486

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Itik/Duck		Itik Manila/Menthok	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	2 745	2 770	905	950
Labang	2 929	2 955	915	910
Kwanyar	4 022	4 047	1 067	950
Modung	2 635	2 760	1 078	1 175
Blega	3 883	3 908	2 586	2 480
Konang	2 732	3 000	527	520
Galis	3 557	4 182	505	550
Tanah Merah	8 403	8 440	2 655	2 600
Tragah	8 522	8 550	2 450	2 450
Socah	9 622	9 647	1 715	1 715
Bangkalan	6 543	6 570	6 379	5 925
Burneh	7 572	7 850	3 087	3 085
Arosbaya	4 503	5 150	1 448	1 448
Geger	4 480	5 025	5 296	5 296
Kokop	2 412	2 440	3 589	3 589
Tanjungbumi	2 579	2 605	1 435	1 435
Sepulu	2 490	2 785	1 824	1 720
Klampis	2 752	2 946	545	490
Bangkalan	82 381	85 630	38 006	37 288

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021
Number of Fish Capture Fishermen by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum inland Water	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	338	363	-	-
Labang	522	466	-	-
Kwanyar	1 571	1 345	-	-
Modung	272	329	-	-
Blega	-	-	95	95
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	799	799	42	42
Bangkalan	942	1 078	15	15
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	772	772	32	32
Geger	-	-	59	59
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	1 321	1 321	-	-
Sepulu	446	446	-	-
Klamps	971	939	-	-
Bangkalan	7 954	7 858	243	243

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan (ton), 2020 dan 2021**
Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum inland Water	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	181,10	184,10	631,34	815,90
Labang	1 173,30	1 183,70	-	32,20
Kwanyar	3 625,80	3 656,30	82,21	121,50
Modung	22,10	26,30	98,04	139,40
Blega	-	-	891,45	1 189,40
Konang	-	-	-	9,30
Galis	-	-	-	139,80
Tanah Merah	-	-	-	25,30
Tragah	-	-	-	17,60
Socah	2 946,00	2 973,40	829,64	1 090,50
Bangkalan	3 441,30	3 471,20	451,41	855,90
Burneh	-	-	-	93,50
Arosbaya	3 102,40	3 130,20	455,91	589,20
Geger	-	-	-	13,20
Kokop	-	-	-	23,80
Tanjungbumi	5 529,90	5 576,50	331,71	905,70
Sepulu	1 981,50	1 999,10	218,32	282,10
Klampus	4 067,00	4 103,40	1 711,57	1 607,30
Bangkalan	26 070,40	26 304,20	5 701,60	7 951,60

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

24 301
PELANGGAN

5,7 METER JUTA KUBIK AIR
BERSIH TERSALURKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Industrial services are industrial*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

activities that serve the needs of other parties. In this activity the raw materials are provided by other parties while the processors only carry out the processing by receiving compensation as compensation (maklon wages).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

ULASAN

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 sebesar 242 ribu pelanggan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Jumlah pelanggan listrik terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan kemudian Kecamatan Galis, sedangkan pelanggan listrik yang paling sedikit berada di Kecamatan Tragah.

Jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Bangkalan tahun 2020 mencapai 24 ribu sambungan. Jumlah pelanggan tersebut hanya terdapat di 9 kecamatan yaitu Kecamatan Kamal, Labang, Modung, Blega, Konang, Tanah Merah, Bangkalan, Burneh, dan Kecamatan Arosbaya. Kecamatan Bangkalan memiliki jumlah pelanggan terbanyak yaitu lebih dari 16 ribu sambungan dengan jumlah air tersalurkan lebih dari 3,7 juta m³. Total air tersalurkan di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 adalah 5,7 juta m³, hal tersebut berarti lebih dari 65 persen air tersalurkan di Kecamatan Bangkalan.

DESCRIPTION

The number of electricity customers in Bangkalan Regency in 2020 is 242 thousand customers spread across all sub-districts in Bangkalan Regency. The largest number of electricity customers are in Bangkalan District then Galis District, while the least electricity customers are in Tragah District.

The number of PDAM customers in Bangkalan Regency in 2020 reached 24 thousand connections. The number of customers is only in 9 districts namely Kamal, Labang, Modung, Blega, Konang, Tanah Merah, Bangkalan, Burneh, and Arosbaya Districts. Bangkalan District has the highest number of customers, more than 16 thousand connections with more than 3.7 million m³ of water supplied. Total water channeled in Bangkalan Regency in 2020 was 5.7 million m³, this means that more than 65 percent of water was

Gambar 6.1
Figures

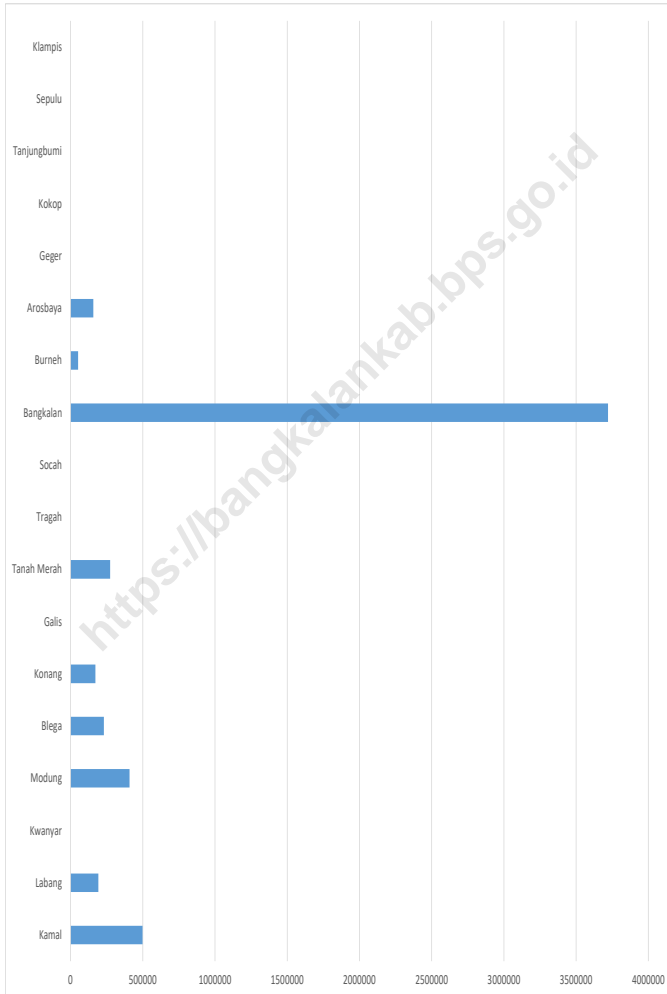
Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangkalan, 2016-2020
Number of Electricity Customers in Bangkalan Regency, 2016-2020



Sumber/Source :

Gambar 6.2
Figures

Persentase Air PDAM yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Percentage of Drinking Water Distributed by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source :

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	15 242	25 689 599	23 666 564	6 307	2 016 728
Labang	9 049	15 253 513	14 052 311	3 745	1 197 457
Kwanyar	11 135	18 769 693	17 291 595	4 608	1 473 490
Modung	8 973	15 122 987	13 932 064	3 713	1 187 210
Blega	11 720	22 361 873	19 206 566	10 674	3 144 633
Konang	6 087	11 613 887	9 975 144	5 544	1 633 199
Galis	14 876	28 382 665	24 977 813	13 549	3 991 303
Tanah Merah	18 529	35 353 399	30 364 962	16 876	4 971 561
Tragah	5 125	10 154 589	8 299 593	3 498	1 851 498
Socah	13 416	26 584 514	21 728 171	9 157	4 847 186
Bangkalan	28 440	56 355 645	46 060 841	19 412	10 275 392
Bumeh	14 214	28 165 585	23 020 419	9 702	5 135 464
Arosbaya	14 870	29 465 196	24 082 623	10 149	5 372 424
Geger	21 169	41 944 890	34 282 581	14 448	7 647 861
Kokop	10 897	21 594 105	17 649 388	7 438	3 937 279
Tanjungbuni	14 878	29 479 881	24 094 625	10 154 5	5 375 102
Sepulu	10 735	21 271 038	17 385 337	7 327	3 878 374
Klampis	11 818	23 415 029	19 137 674	8 065	4 269 290
Bangkalan	241 173	460 978 088	389 208 271	164 366 7	72 205 451

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Bangkalan/Electric Utility Company, Bangkalan Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	11 228	11 783	12 647	13 670	14 286
Labang	6 666	6 996	7 509	8 117	8 482
Kwanyar	8 203	8 609	9 239	9 987	10 437
Modung	6 610	6 937	7 445	8 048	8 410
Blega	10 426	11 628	13 044	14 952	15 623
Konang	5 415	6 039	6 774	7 765	8 114
Galis	13 233	14 758	16 555	18 977	19 829
Tanah Merah	16 483	18 383	20 621	23 638	24 699
Tragah	3 692	3 916	4 202	4 468	4 683
Socah	9 666	10 251	11 000	11 696	12 260
Bangkalan	20 491	21 731	23 318	24 794	25 989
Bumeh	10 241	10 861	11 654	12 392	12 989
Arosbaya	10 713	11 362	12 191	12 963	13 588
Geger	15 252	16 175	17 356	18 455	19 344
Kokop	7 851	8 327	8 934	9 500	9 958
Tanjungbumi	10 720	11 368	12 198	12 971	13 596
Sepulu	7 735	8 203	8 802	9 359	9 810
Klampis	8 514	9 030	9 689	10 303	10 799
Bangkalan	183 139	196 357	213 178	232 055	242 896

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Bangkalan/Electric Utility Company, Bangkalan Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	2 829	498 383	2 472 135 600
Labang	910	191 829	851 778 700
Kwanyar	-	-	-
Modung	858	407 754	1 122 599 550
Blega	875	230 071	1 005 480 000
Konang	767	171 801	742 580 000
Galis	-	-	-
Tanah Merah	906	274 041	1 150 119 500
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	16 238	3 720 910	17 227 916 400
Burneh	335	51 914	241 197 100
Arosbaya	583	157 216	664 203 600
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klamps	-	-	-
Bangkalan	24 301	5 703 919	25 478 010 450

Sumber/Source: PDAM Sumber Pocong, Bangkalan/Drinking Water Company, Bangkalan Regency

07

PARIWISATA
TOURISM



JUMLAH WISATAWAN

247 045

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.*
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020 jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bangkalan sebanyak 129 unit. Jumlah Rumah Makan/Restoran terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan dan Burneh. Sedangkan jumlah Rumah Makan/Restoran tersedikit berada di Kecamatan Tragah dan Kokop.

Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan di tahun 2020 tercatat sebanyak 21 buah yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, dan wisata religi. Jumlah wisatawan tahun 2020 mencapai lebih dari 961 ribu orang. Diantaranya hanya terdapat kurang dari 1 persen yang merupakan wisatawan mancanegara.

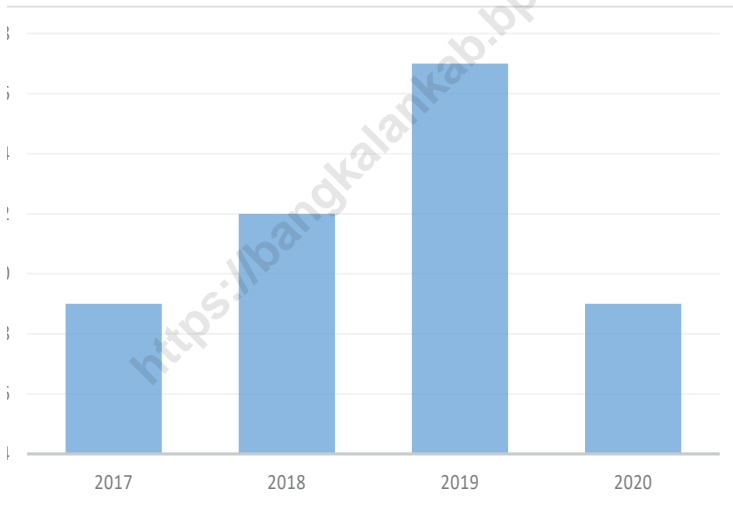
DESCRIPTION

In 2020, the number of restaurants in Bangkalan Regency is 129 units. The largest number of restaurants are in Bangkalan and Burneh Districts. Meanwhile, the fewest restaurants are in Tragah and Kokop Districts.

There were 21 tourism objects in Bangkalan Regency in 2020, consisting of natural, entertainment and religious tourism objects. The number of tourists in 2020 reached more than 961 thousand people. Among them, there are only less than 1 percent who are foreign tourists.

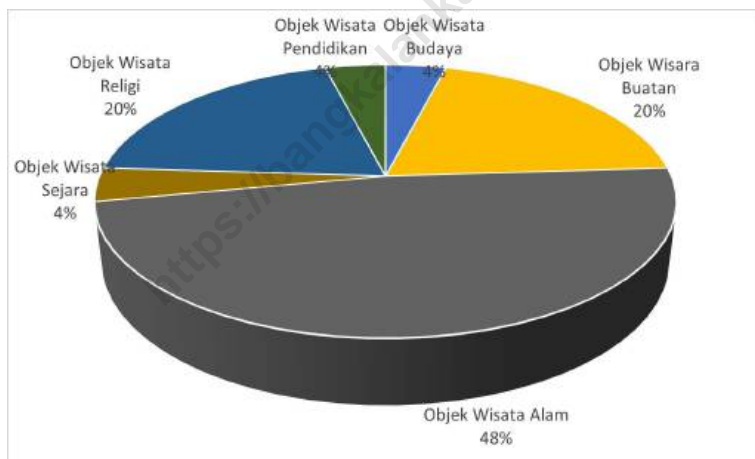
Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bangkalan,
2017-2020**
Number of Restaurant in Bangkalan Regency, 2017-2020



Sumber/Source :

Gambar 7.2 **Percentase Obyek Wisata di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Figures 7.2 **Percentage of Tourist Attraction in Bangkalan Regency, 2020**



Sumber/Source :

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	14	12	13	11
Labang	2	2	3	6
Kwanyar	6	6	7	5
Modung	1	1	2	3
Blega	8	8	7	6
Konang	2	2	2	3
Galis	4	6	5	4
Tanah Merah	10	11	12	9
Tragah	2	2	3	2
Socah	2	4	6	5
Bangkalan	22	23	25	30
Burneh	16	16	18	14
Arosbaya	8	8	9	7
Geger	6	5	4	4
Kokop	2	2	2	2
Tanjungbumi	10	10	8	7
Sepulu	6	6	4	5
Klampis	8	8	7	6
Bangkalan	129	132	137	129

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Number of Tourist Attraction and Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Obyek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Domestik Domestic Tourist	Wisatawan Mancanegara International Tourist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	2	2 990	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	1	469	-
Galis	1	996	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	1	8 278	-
Bangkalan	7	756 443	24
Bumeh	-	-	-
Arosbaya	2	143 889	12
Geger	1	2 197	-
Kokop	1	677	-
Tanjungbumi	3	27 809	3
Sepulu	2	17 403	-
Klampis	-	-	-
Bangkalan	21	961 151	39

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel
Table 7.3

Jumlah Biro Wisata dan Agen Perjalanan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Travel Bureau and Tour Agency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Biro Perjalanan Wisata Travel Bureau	Agen Perjalanan Wisata Tour Agency
(1)	(2)	(3)
Kamal	3	-
Labang	1	-
Kwanyar	-	-
Modung	-	-
Blega	-	-
Konang	1	-
Galis	-	-
Tanah Merah	-	-
Tragah	-	-
Socah	-	-
Bangkalan	5	-
Bumeh	1	-
Arosbaya	-	-
Geger	-	-
Kokop	-	-
Tanjungbumi	-	-
Sepulu	-	-
Klamps	-	-
Bangkalan	11	-

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel
Table 7.4**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2019-2020**
**Number of Hotel Accommodation by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2019-2020**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel		Kamar Rooms		Tempat Tidur Bed	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	6	5	169	125	226	194
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	6	5	169	125	226	194

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kondisi

Sedang

179 km

Kondisi

Baik

304 km

Kondisi Rusak

Ringan

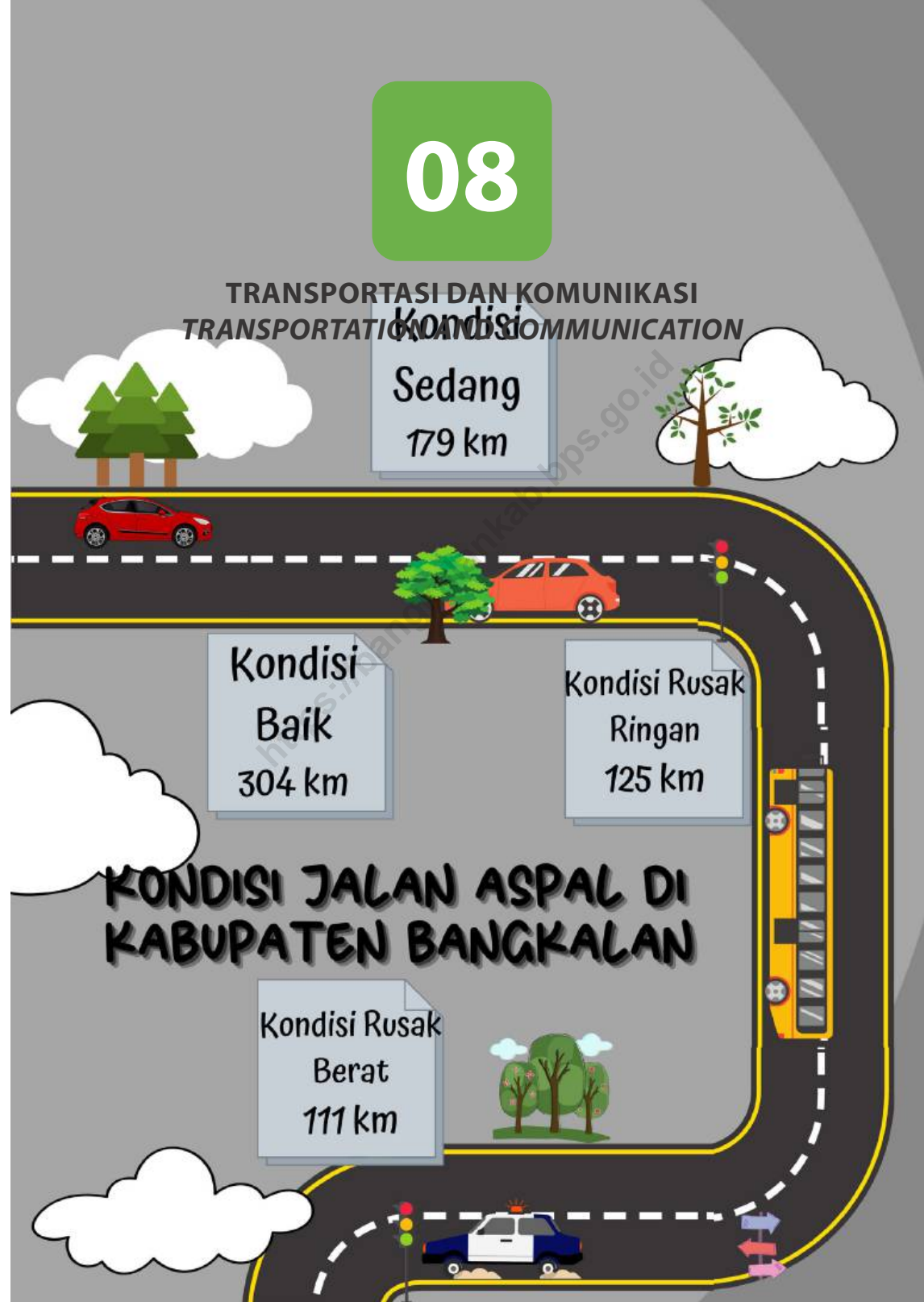
125 km

**KONDISI JALAN ASPAL DI
KABUPATEN BANGKALAN**

Kondisi Rusak

Berat

111 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Jalan Nasional adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
4. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota,

TECHNICAL NOTES

1. *Motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the tracks. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
2. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
3. *National Roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connect between provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
4. *Provincial Roads are collector roads in the primary road network system that connect provincial capitals with regency / city capitals, or between regency / city capitals, and provincial strategic roads.*

dan jalan strategis provinsi.

5. Jalan Kabupaten/Kota adalah jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
5. *Regency / City Roads are primary roads that are not included in national and provincial roads, which connect the regency capital with the sub-district capital, interdistrict capital, regency capital with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the regency , and district strategic roads.*
6. Kondisi Baik merupakan jalan dengan kondisi lapangan sangat rata dan teratur atau sangat baik umumnya rata.
6. *Good condition is a road with very flat and regular or very good field conditions, generally flat.*
7. Kondisi sedang merupakan jalan dengan kondisi lapangan baik atau cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata.
7. *Medium condition is a road with good or sufficient field conditions or very few holes, the road surface is rather uneven.*
8. Kondisi rusak ringan merupakan jalan dengan Kondisi lapangan agak rusak, kadang – kadang ada lubang, permukaan tidak rata atau rusak bergelombang, banyak lubang.
8. *Lightly damaged condition is a road with a rather damaged field condition, sometimes there are holes, uneven or bumpy surface, many holes.*
9. Kondisi rusak berat merupakan jalan dengan kondisi lapangan rusak berat, banyak lubang dan seluruh daerah permukaan bahkan tidak bisa dilalui
9. *Severely damaged conditions are roads with heavily damaged field conditions, many holes and the entire surface area cannot even be traversed*

ULASAN

Total panjang jalan di Kabupaten Bangkalan mencapai 721 km yang seluruhnya sudah beraspal. lebih 38 persen dari total panjang jalan tersebut berada dalam kondisi baik, 27 persen dalam kondisi sedang, 16 persen dalam kondisi rusak ringan, dan sisanya berada dalam kondisi rusak berat.

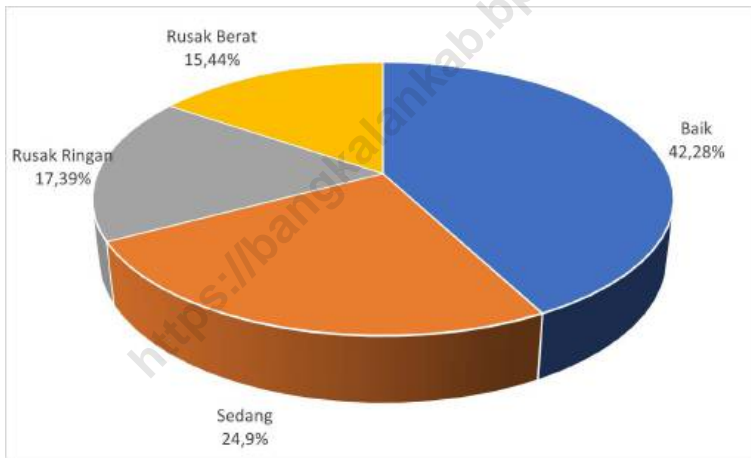
DESCRIPTION

The total length of roads in Bangkalan Regency reaches 721 km, all of which are paved. more than 38 percent of the total length of the road is in good condition, 27 percent in moderate condition, 16 percent in mildly damaged condition, and the rest is in heavily damaged condition.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

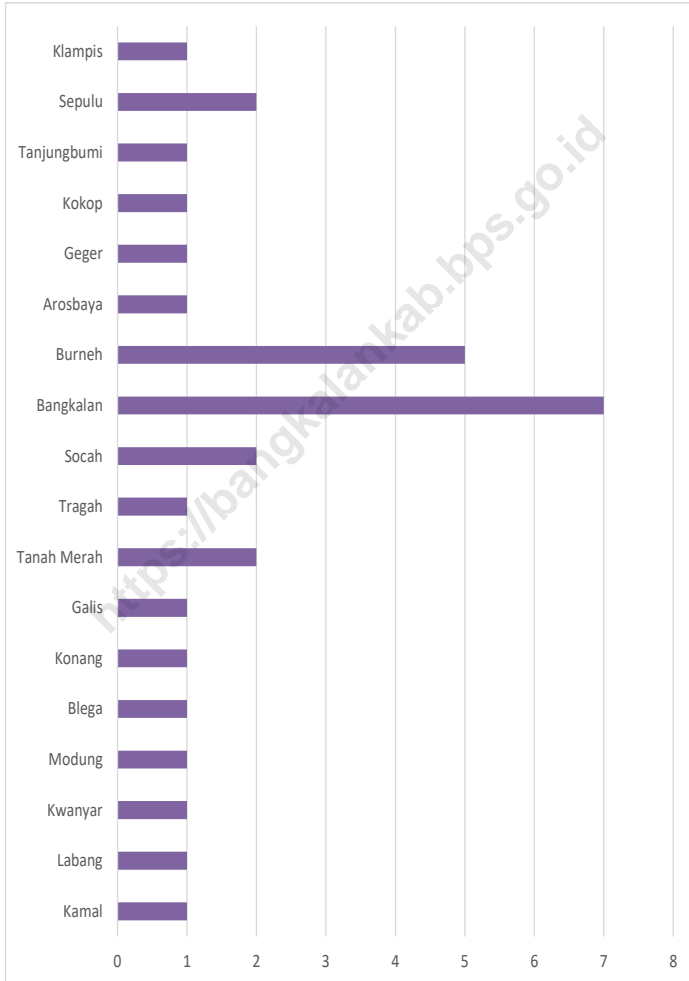
Gambar 8.1
Figures

**Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di
Kabupaten Bangkalan, 2021**
*Percentage of Length of Roads by Condition Road in
Bangkalan Regency, 2021*



Sumber/Source :

Gambar 8.2 Jumlah Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Figures 8.2 Number of Post Offices/Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency ,2020



Sumber/Source : ...

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangkalan (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangkalan Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	111,15
Provinsi/Province	721,365	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	-	721,365	721,365
Jumlah/Total	721,365	721,365	832,515

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Bangkalan Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	721,37	721,37	721,37
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	721,37	721,37	721,37

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Bangkalan Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	276,95	303,255	304,505
Sedang/ <i>Moderate</i>	194,068	180,16	179,51
Rusak/ <i>Damage</i>	114,801	106,2	125,85
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	135,546	131,75	111,5
Jumlah/Total	721,365	721,365	721,365

Sumber/*Source*: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	1	1	1	1
Labang	1	1	1	1
Kwanyar	1	1	1	1
Modung	1	1	1	1
Blega	1	1	1	1
Konang	1	1	1	1
Galis	1	1	1	1
Tanah Merah	1	1	2	2
Tragah	1	1	1	1
Socah	1	1	2	2
Bangkalan	1	1	7	7
Bumeh	1	1	5	5
Arosbaya	1	1	1	1
Geger	1	1	1	1
Kokop	1	1	1	1
Tanjungbumi	1	1	1	1
Sepulu	1	1	2	2
Klampis	1	1	1	1
Bangkalan	18	18	31	31

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Kabupaten Bangkalan

IX

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN
HARGA-HARGA**

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

AKTIF

Jumlah koperasi aktif
sebanyak
167 Unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan (Pengertian koperasi menurut UU no 25 Tahun 1992)
2. Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
3. Koperasi Produksi adalah Jumlah koperasi yang bergerak didalam kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota-anggota koperasi.
4. Koperasi Konsumsi adalah Jumlah koperasi yang anggotaanggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan yang langsung dalam lapangan konsumsi.
5. Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or legal entities of cooperatives, based on the principle of cooperatives as a people's economic movement based on the principle of kinship (Definition of cooperatives according to Law no 25 of 1992)*
2. *Active cooperatives are cooperatives that in the last 3 (three) years consecutively hold RATs (Annual Member Meetings) and conduct business activities to serve members.*
3. *Production Cooperative is the number of cooperatives engaged in the economic activity of making and selling goods whether carried out by cooperatives as organizations or members of cooperatives.*
4. *Consumption Cooperative is the number of cooperatives whose members consist of everyone who has a direct interest in the consumption field.*
5. *Savings and Credit Cooperative is a Cooperative that runs a savings and loan business as the only business.*

6. Koperasi Serba Usaha adalah Jumlah koperasi yang jenis usahanya memiliki kegiatan lebih dari suatu macam, misalnya koperasi yang melakukan kegiatan produksi dan konsumen.
6. *Multipurpose Cooperative is the number of cooperatives whose types of business have more than one kind of activity, for example cooperatives that carry out production and consumer activities.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah koperasi yang tercatat di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 sebanyak jumlah 167 unit koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan, Kamal, dan Burneh yaitu 82, 18, dan 12 unit.

Menurut jenisnya, koperasi terbanyak merupakan jenis koperasi konsumsi dengan jumlah 114 unit.

DESCRIPTION

The number of cooperatives registered in Bangkalan Regency in 2020 reached the number of 167 cooperative units spread across all districts. The highest number is in Bangkalan Subdistrict, Kamal, and Burneh Subdistrict with each 82, 18, and 103 units.

By type, most cooperatives are consumption cooperatives with a total

<https://bangkalankab.bps.go.id>

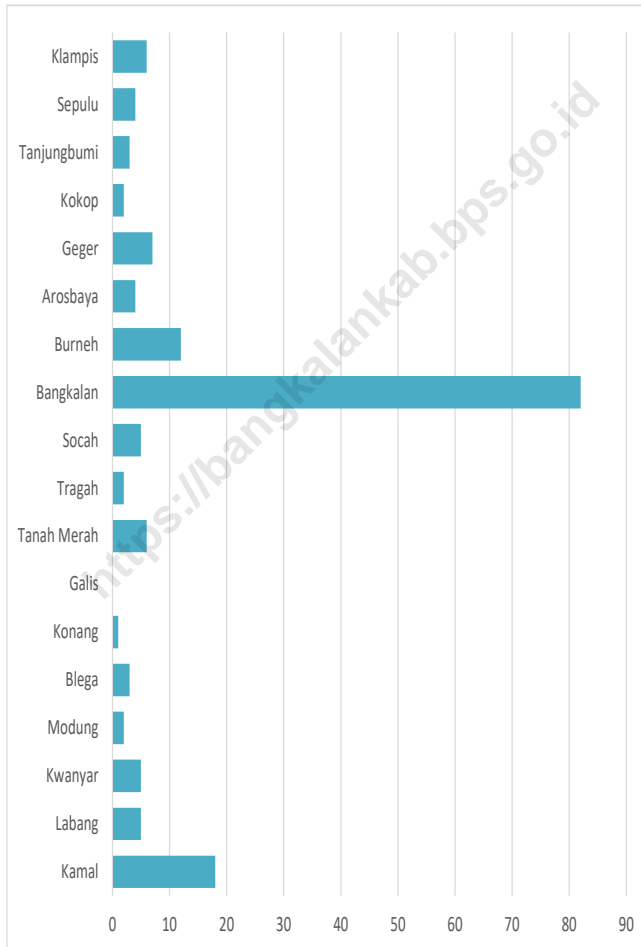
Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangkalan , 2017-2020
Number of Active Cooperative in Bangkalan Regency, 2017-2020



Sumber/Source :

Gambar 9.2 **Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Figures **Number of Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020**



Sumber/Source : ...

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–20210

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	44	44	19	18
Labang	25	25	4	5
Kwanyar	33	33	9	5
Modung	47	34	4	2
Blega	44	32	4	3
Konang	22	20	3	1
Galis	34	31	2	-
Tanah Merah	42	39	8	6
Tragah	30	30	4	2
Socah	29	22	5	5
Bangkalan	188	169	103	82
Burneh	41	43	18	12
Arosbaya	39	30	5	4
Geger	28	5	8	7
Kokop	31	26	3	2
Tanjungbumi	39	37	8	3
Sepulu	33	36	4	4
Klampis	36	33	3	6
Bangkalan	785	689	214	167

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	Koperasi Produksi	Koperasi Konsumsi	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	1	16	1	1	18
Labang	-	4	1	-	5
Kwanyar	3	2	-	-	5
Modung	-	1	-	1	2
Blega	-	3	-	-	3
Konang	-	1	-	-	1
Galis	-	-	-	-	-
Tanah Merah	1	3	2	-	6
Tragah	-	2	-	-	2
Socah	2	3	-	-	5
Bangkalan	6	62	8	6	82
Burneh	3	5	1	3	12
Arosbaya	2	2	-	-	4
Geger	-	5	2	-	7
Kokop	1	1	-	-	2
Tanjungbumi	2	1	-	-	3
Sepulu	-	1	3	-	4
Klampsis	-	2	4	-	6
Bangkalan	21	114	22	10	167

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Menurut
Komoditas

MAKANAN



MAKANAN

Rp 448 548

BUKAN MAKANAN



**Non
MAKANAN**

Rp 247 650

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Persentase rata-rata pengeluaran perkapita untuk bukan makanan yaitu rata-rata pengeluaran perkapita bukan makanan dibagi rata-rata total pengeluaran perkapita dikali seratus persen.
3. Persentase pengeluaran rumah tangga untuk keperluan makanan merupakan persentase pengeluaran penduduk untuk mengkonsumsi makanan terhadap total pengeluaran konsumsi selama sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The average percentage of per capita expenditure for non-food is the average per capita expenditure of non-food divided by the average total expenditure per capita multiplied by one hundred percent.*
3. *The percentage of household expenditure for food needs is the percentage of population expenditure to consume food to the total consumption expenditure for a month.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Bangkalan tahun 2021 pada kelompok makanan sebanyak 64,43 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 35,57 persen.

Nilai Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Bangkalan tahun 2021 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, Kelompok Rokok, dan kelompok Padi-padian, masing masing sebesar 107.975 rupiah, 81.401 rupiah, dan 69.361 rupiah.

DESCRIPTION

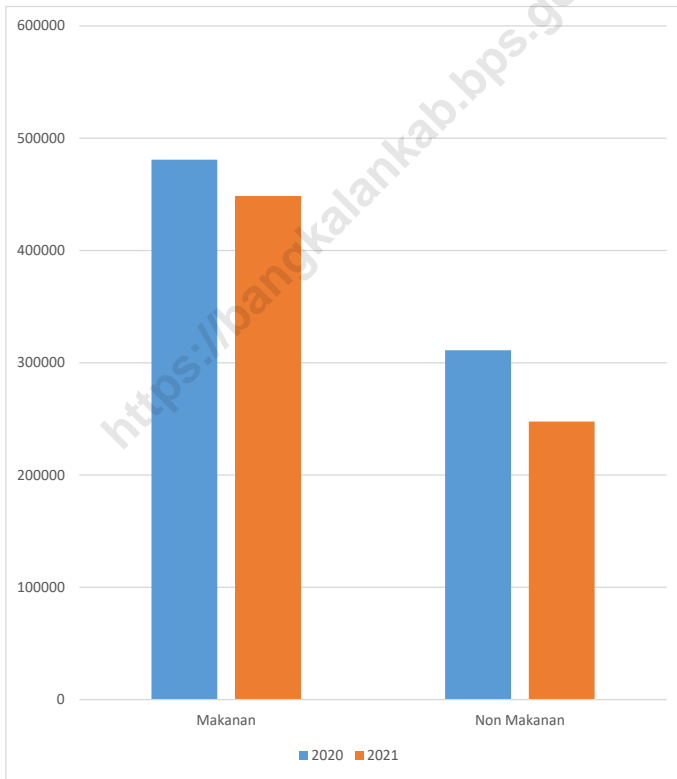
Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity.

Average expenditure per capita per month in Bangkalan in 2021 was 64.43 percents for food and 35.57 percents for non food.

The Most Value of average expenditure per capita per month by food groups was on Prepared food and beverages, Cigarettes, and Cereals respectively 107,975 rupiahs, 81,401 rupiahs, and 69,361 rupiahs.

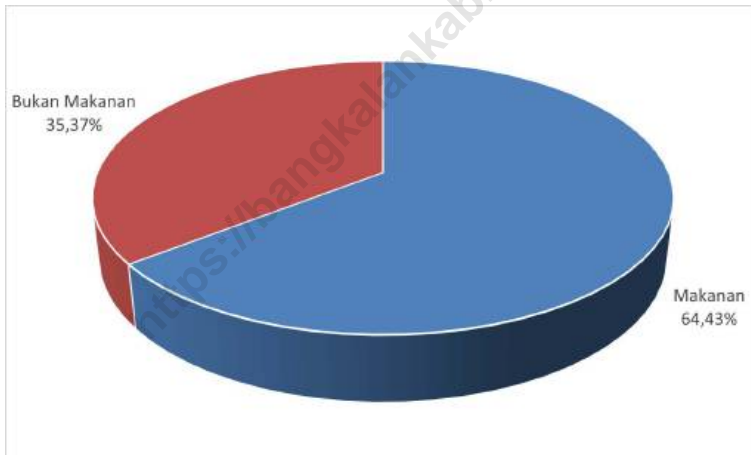
Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (Rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (Rupiah) in Bangkalan Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source :

Gambar 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2021**
Figures 10.2 **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2021**



Sumber/Source :

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 024,49	69 361,36
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 404,19	5 183,00
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	45 681,49	41 039,85
Daging/ <i>Meat</i>	21 035,44	17 873,14
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 157,44	18 338,12
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33 187,85	36 806,50
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 212,60	12 126,02
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 862,94	12 683,50
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 256,50	12 533,20
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 037,56	13 545,38
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 111,83	9 961,86
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 809,62	9 719,62
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	134 597,54	107 975,03
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	81 413,65	81 401,60
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	480 793,15	448 548,16
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	176 540,69	156 175,12
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	76 223,59	53 531,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18 880,95	13 500,75
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12 766,02	10 088,04
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	17 056,87	7 005,85
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9 673,97	7 349,40
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	311 142,08	247 650,46
Jumlah/<i>Total</i>	791 935,23	696 198,62

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8,80	9,96
Umbi-umbian/Tubers	0,48	0,74
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,60	5,89
Daging/Meat	3,07	2,57
Telur dan susu/Eggs and milk	2,74	2,63
Sayur-sayuran/Vegetables	3,73	5,29
Kacang-kacangan/Legumes	1,45	1,74
Buah-buahan/Fruits	1,67	1,82
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,61	1,80
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,83	1,95
Bumbu-bumbuan/Spices	1,28	1,43
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,13	1,40
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,71	15,51
Rokok/Cigarettes	9,30	11,69
Jumlah makanan/Total food	57,40	64,43
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	24,43	22,43
Aneka barang dan jasa/Goods and services	11,02	7,69
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,47	1,94
Barang tahan lama/Durable goods	1,61	1,45
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	1,43	1,01
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,65	1,06
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,60	35,57
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE



Secara global 7 689 sarana perdagangan yang tersedia di Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional merupakan Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar; (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007).
2. Unit pasar adalah Tempat yang disediakan oleh perorangan atau Badan Hukum yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah sebagai tempat berjualan umum untuk memperdagangkan barang dan/ atau jasa.
3. Jenis bangunan permanen merupakan unit dengan konstruksi bangunan berdinding tembok
4. Jenis bangunan semi permanen merupakan unit dengan konstruksi bangunan berdinding tembok dan sebagian papan atau keseluruhan dinding dari papan.

TECHNICAL NOTES

1. *Traditional Market is a Market that is built and managed by the Government, Regional Government, Private, State Owned Enterprises and Regional Owned Enterprises including cooperation with the private sector with businesses in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, community self-help or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining; (Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 112 Year 2007)*
2. *Market unit is a place provided by an individual or legal entity that has obtained approval from the Government as a public selling place to trade goods and / or services.*
3. *This type of permanent building is a unit with walled building construction*
4. *This type of semi-permanent building is a unit with a walled building construction and a partial board or entire wall of the board.*

- | | |
|--|---|
| <p>5. Jenis tanpa bangunan/tenda merupakan unit tanpa konstruksi bangunan permanen maupun semi permanen.</p> | <p>5. <i>Types without buildings / tents are units without construction of permanent or semi-permanent buildings</i></p> |
| <p>6. Pasar Modern adalah Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan; (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007).</p> | <p>6. <i>Modern Market is a Market with a self-service system, selling various types of goods in retail in the form of Minimarkets, Supermarkets, Department Stores, Hypermarkets or wholesalers in the form of Collections; (Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 112 Year 2007).</i></p> |
| <p>7. Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba merupakan Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan luas lantai penjualan 400 m² (empat ratus meter per segi) sampai dengan 5.000 m² (lima ribu meter per segi).</p> | <p>7. <i>Supermarkets is a market with a self-service system, selling various types of goods in retail with a sales floor area of 400 m² (four hundred square meters) up to 5,000 m² (five thousand square meters).</i></p> |
| <p>8. Minimarket merupakan Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan luas lantai penjualan kurang dari 400 m² (empat ratus meter persegi).</p> | <p>8. <i>Minimarket is a market with a self-service system, selling various types of goods in retail with a sales floor area of less than 400 m² (four hundred square meters).</i></p> |
| <p>9. Pasar Perkulakan/Grosir adalah Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, Perkulakan menjual secara grosir berbagai jenis barang-barang konsumsi dengan luas lantai penjualan diatas 5.000 m² (lima ribu meter per segi).</p> | <p>9. <i>Wholesaler/Market is a market with a self service system, Wholesaler sells various types of consumer goods with sales floor area above 5,000 m² (five thousand square meters).</i></p> |

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan modern di Kabupaten Bangkalan didominasi oleh jenis Swalayan/ supermarket/toserba. Jumlah swalayan/ supermarket/ toserba terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan dan Kamal yaitu 19 dan 6. sedangkan di Kecamatan Konang belum terdapat sarana perdagangan modern.

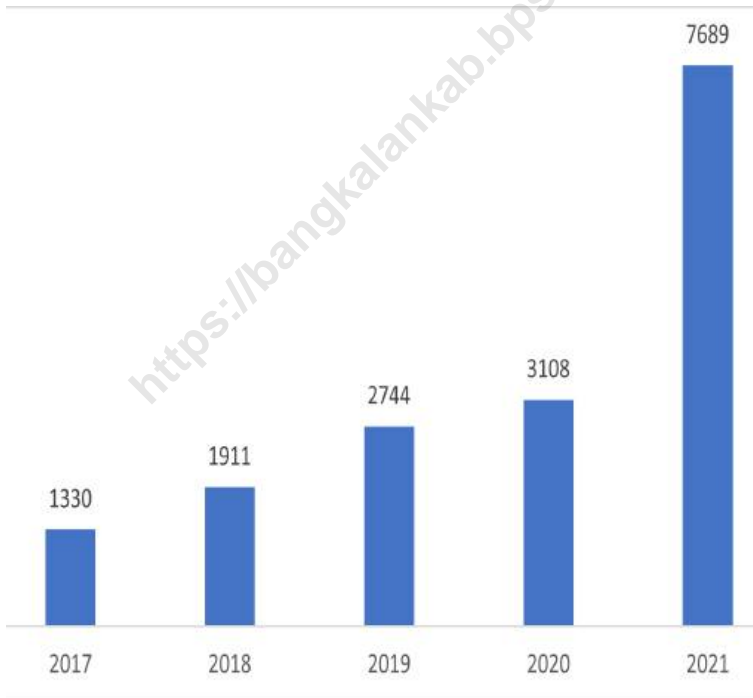
DESCRIPTION

The number of modern trading facilities in Bangkalan Regency is dominated by supermarkets/ convenience stores. The largest number of supermarkets/convenience stores are in Bangkalan and Kamal Districts, namely 19 and 6. While in Konang Districts, there are no modern trading facilities.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

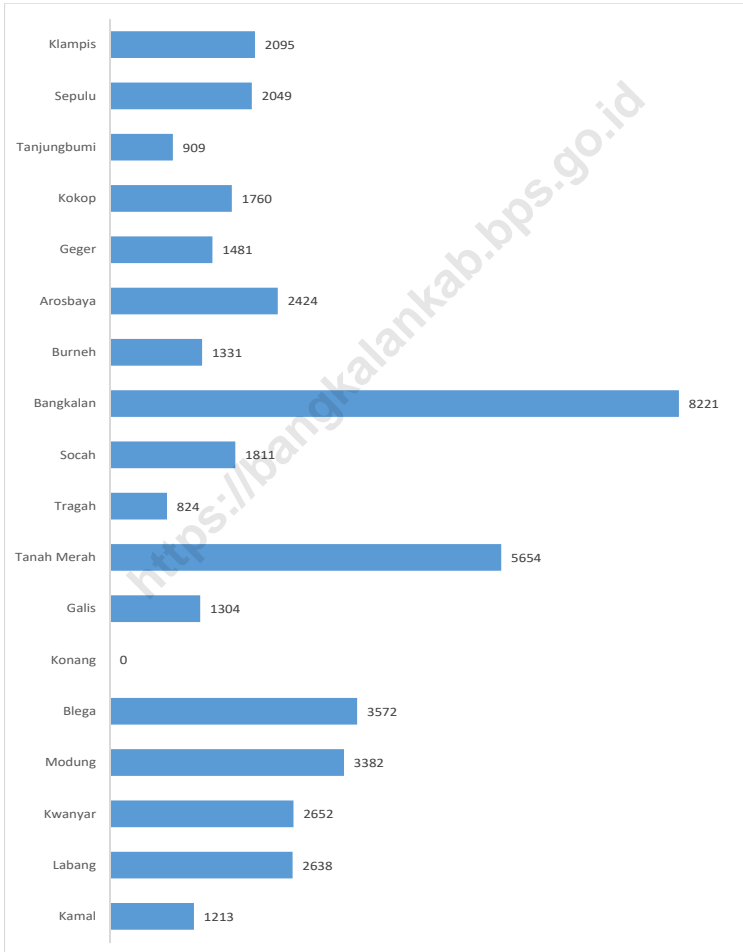
**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangkalan,
2017-2021**
**Number of Trading Facility in Bangkalan Regency, 2017-
2021**



Sumber/Source :

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021
Number of Traditional Trading Facilities by Subdistrict in Bangkalan regency, 2021



Sumber/Source : ...

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangkalan, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangkalan
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	29	29	29	29
Toko/Store	-	-	-	-
Kios	1 406	2 008	2 070	11 952
Warung	505	707	1 009	-
Jumlah/Total	1 940	2 744	3 108	11 981

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan/ trade Office of Bangkalan Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Sarana Perdagangan Tradisional Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021**
Number of Traditional Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bangunan Permanen	Bangunan Semi Permanen	Tanpa Bangunan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	292	375	547	1 213
Labang	783	842	1 013	2 638
Kwanyar	639	647	1 366	2 652
Modung	916	826	1 639	3 382
Blega	868	1 093	1 611	3 572
Konang	-	-	-	-
Galis	304	-	1 000	1 304
Tanah Merah	838	2 732	2 084	5 654
Tragah	333	-	491	824
Socah	644	288	878	1 811
Bangkalan	3 117	2 327	2 776	8 221
Burneh	519	60	751	1 331
Arosbaya	508	831	1 085	2 424
Geger	265	324	893	1 481
Kokop	137	445	1 178	1 760
Tanjungbumi	211	326	373	909
Sepulu	987	232	831	2 049
Klampis	590	705	801	2 095
Bangkalan	11 952	12 051	19 316	43 319

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan/ trade Office of Bangkalan Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Sarana Perdagangan modern Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2021**
Number of Modern Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Swalayan/ Supermarket/ Toserba	Minimarket	Pasar Perkulakan/ Grosir	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	6	15	3	24
Labang	1	-	-	1
Kwanyar	1	-	-	1
Modung	-	-	-	-
Blega	3	2	-	5
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	2	-	-	2
Tragah	-	-	-	-
Socah	2	1	-	3
Bangkalan	19	-	-	19
Burneh	5	-	-	5
Arosbaya	3	-	-	3
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbuni	2	-	-	2
Sepulu	2	-	-	2
Klampis	1	-	-	1
Bangkalan	47	18	3	68

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan/ trade Office of Bangkalan Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

3 Lapangan Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Terhadap PDRB Bangkalan

24,17%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



19,45%

Pertambangan dan Penggalian



16,85%

**Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil
dan Seneda Motor**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu omponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health Bioservices in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Angka PDRB Bangkalan atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 21.654,59 miliar rupiah (2017), 23.846,66 miliar rupiah (2018), dan 24.664,21 miliar rupiah (2019), 23.290,01 miliar rupiah (2020), dan 24.664,64 miliar rupiah (2021).

Sementara angka PDRB Bangkalan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 17.618,60 miliar rupiah (2017), 18.361,44 miliar rupiah (2018), 18.550,80 miliar rupiah (2019), 17.514,62 miliar rupiah (2020), dan 17.152,78 miliar rupiah (2021).

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2021, terbesar pada kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 24,17 persen, Pertambangan dan Penggalian 19,45 persen, diikuti Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 16,85 persen.

Pertumbuhan ekonomi Bangkalan tahun 2021 terutama didukung oleh pertumbuhan pada kategori Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,01 persen, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 7,25 persen, serta Informasi dan Komunikasi sebesar 6,22 persen.

DESCRIPTION

The GRDP figure of Bangkalan at the current price (ADHB) for the last five years is 21,654.59 billion rupiah (2017), 23,846.66 billion rupiah (2018), and 24,664 respectively. 21 billion rupiah (2019), 23,290.01 billion rupiah (2020), and 24,664.64 billion rupiah (2021).

Meanwhile, the GRDP figure of Bangkalan based on constant prices (ADHK) in 2010, during the last five years was 17,618.60 billion rupiah (2017), 18,361.44 billion rupiah (2018), respectively. 18,550.80 billion rupiah (2019), 17,514.62 billion rupiah (2020), and 17,152.78 billion rupiah (2021).

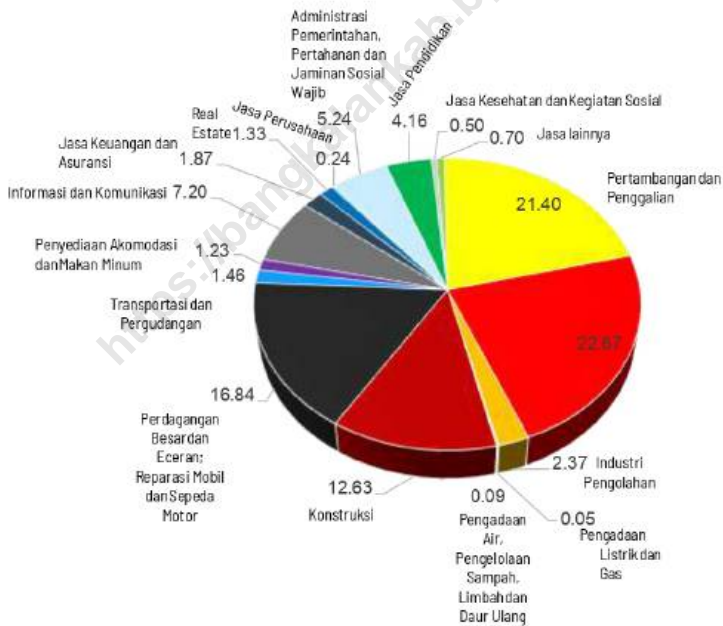
The percentage distribution of ADHB GRDP by business field in 2021, the largest in the category of Agriculture, Forestry and Fisheries 24.17 percent, Mining and Quarrying 19.45 percent, followed by Wholesale Retail Trade, Car Repair and Motorcycles 16.85 percent.

Bangkalan's economic growth in 2021 is mainly supported by growth in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles category of 8.01 percent, Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities of 7.25 percent, and Information and Communication of 6.22 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2021

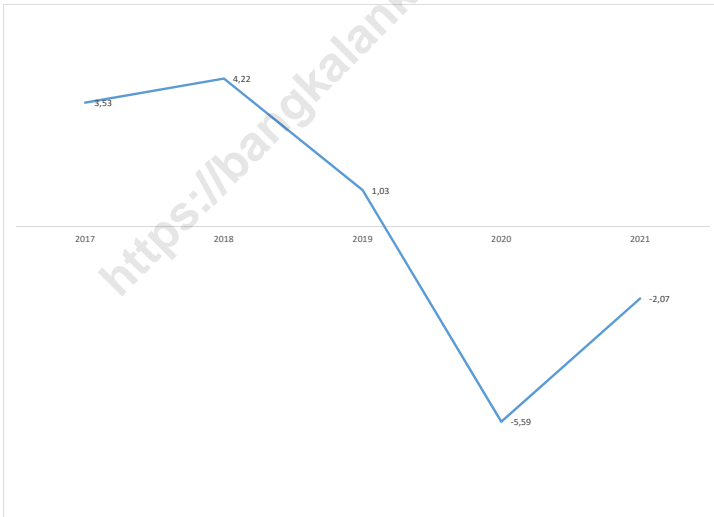
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2021



Sumber/Source :

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2017-2021



Sumber/Source :

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 456,98	5 728,22	5 815,87	5 975,62	5 961,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 708,15	5 525,40	5 162,43	4 049,26	4 797,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	552,98	601,53	631,86	573,62	605,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,81	9,61	10,30	10,20	10,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	19,08	20,01	21,43	22,24	23,95
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 019,55	3 268,29	3 561,58	3 331,30	3 407,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 351,05	3 713,16	4 031,62	3 789,95	4 156,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	309,09	339,33	369,01	337,08	352,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	258,53	287,47	318,66	298,75	325,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	977,42	1 057,86	1 148,41	1 252,97	1 334,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	383,93	414,24	437,31	436,05	449,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	239,11	264,82	287,12	296,51	305,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	54,12	59,90	65,66	62,52	64,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 262,44	1 410,46	1 565,84	1 604,55	1 596,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	823,41	895,36	968,60	997,03	1 003,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	79,02	85,57	92,57	101,88	108,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	150,94	165,43	175,94	150,49	160,25
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		21 654,59	23 846,66	24 664,21	23 290,01	24 664,64

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 693,87	3 726,64	3 694,66	3 746,91	3 670,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5 501,71	5 626,28	5 239,33	4 554,70	3 888,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	398,89	423,93	439,34	396,75	407,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,58	7,93	8,36	8,36	8,54
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,91	13,31	14,07	14,57	15,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 961,19	2 106,32	2 279,88	2 122,80	2 166,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 547,41	2 720,68	2 905,45	2 674,91	2 889,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	229,87	246,74	263,58	239,16	250,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	188,15	204,21	220,09	203,29	210,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	916,98	991,38	1 073,78	1 163,03	1 235,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	287,73	304,78	318,39	316,86	320,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	191,89	205,07	217,97	223,51	228,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	38,87	41,41	44,02	41,18	41,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	841,29	888,74	923,86	902,05	899,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	612,83	654,75	696,55	709,75	713,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	63,61	68,38	73,68	80,51	85,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123,84	130,89	137,79	116,29	120,40
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		17 618,60	18 361,44	18 550,80	17 514,62	17 152,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,20	24,02	23,58	25,66	24,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21,74	23,17	20,93	17,39	19,45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,55	2,52	2,56	2,46	2,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,08	0,09	0,10	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,94	13,71	14,44	14,30	13,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,48	15,57	16,35	16,27	16,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,43	1,42	1,50	1,45	1,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,19	1,21	1,29	1,28	1,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,51	4,44	4,66	5,38	5,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,77	1,74	1,77	1,87	1,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,10	1,11	1,16	1,27	1,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,25	0,27	0,27	0,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,83	5,91	6,35	6,89	6,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,80	3,75	3,93	4,28	4,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,36	0,36	0,38	0,44	0,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,70	0,69	0,71	0,65	0,65
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	0,67	0,89	-0,86	1,41	-2,05
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1,16	2,26	-6,88	-13,07	-14,62
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	6,32	6,28	3,64	-9,69	2,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,32	4,60	5,46	-0,04	2,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	3,50	3,10	5,72	3,53	7,25
F	Konstruksi/Construction	6,55	7,40	8,24	-6,89	2,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6,96	6,80	6,79	-7,93	8,01
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	6,35	7,34	6,83	-9,27	4,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	8,93	8,54	7,78	-7,63	3,51
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8,24	8,11	8,31	8,31	6,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,37	5,93	4,47	-0,48	1,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,47	6,87	6,29	2,54	2,28
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,96	6,53	6,30	-6,46	1,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,86	5,64	3,95	-2,36	-0,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,66	6,84	6,38	1,90	0,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,67	7,50	7,75	9,27	6,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,92	5,70	5,27	-15,61	3,54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,53	4,22	1,03	-5,59	-2,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 709,74	15 807,00	16 702,31	16 451,83	16 988,51
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	228,88	251,51	263,54	265,36	271,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 812,41	2 015,69	2 165,84	2 117,59	2 140,99
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 736,83	7 586,20	8 045,99	7 777,87	8 015,26
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	417,15	453,38	431,11	212,23	331,44
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2 250,42	-2 267,12	-2 944,60	-3 534,88	-3 082,91
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	21 654,59	23 846,66	24 664,21	23 290,01	24 664,64

Catatan/Note: * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 879,76	11 361,40	12 557,10	12 295,39	12 359,56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	143,71	143,43	157,51	156,26	157,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 245,40	1 147,54	1 268,69	1 212,44	1 214,01
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 346,32	4 608,01	5 349,71	5 118,53	5 167,00
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	292,14	260,25	266,14	130,19	196,81
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-0,48	-501,98	-1 048,36	-1 398,20	-1 942,38
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	16 906,84	18 361,44	18 550,80	17 514,62	17 152,78

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik.
2. Produk Domesrik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability a territory to create the output (value added) at certain time.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

6. *The Human Development Index (IPM) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. IPM was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*

ULASAN

Di wilayah Jawa Timur, Jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2021 hasil proyeksi penduduk berada di urutan ke sembilan belas dengan jumlah penduduk 1.071,71 ribu jiwa. Artinya sebesar 2,62 persen populasi penduduk di Jawa Timur berada di Kabupaten Bangkalan.

Perekonomian Kabupaten Bangkalan tumbuh sebesar -5,59 persen di tahun 2021. Angka tersebut menempati urutan ke empat terendah di Jawa Timur.

Banyaknya penduduk miskin di Kabupaten Bangkalan adalah peringkat 6 terbanyak di Jawa Timur dengan jumlah lebih dari 215 ribu jiwa.

IPM Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan dari 64,11 di tahun 2020 menjadi 64,36 di tahun 2021 namun peningkatan tersebut belum dapat menaikkan peringkat IPM Kabupaten Bangkalan yang masih berada pada urutan terendah ke dua di Jawa Timur.

DESCRIPTION

In the East Java region, the population projection of Bangkalan Regency in 2021 is in the nineteenth order with a population of 1,071.71 thousand inhabitants. This means that 2.62 percent of the population in East Java are in Bangkalan Regency.

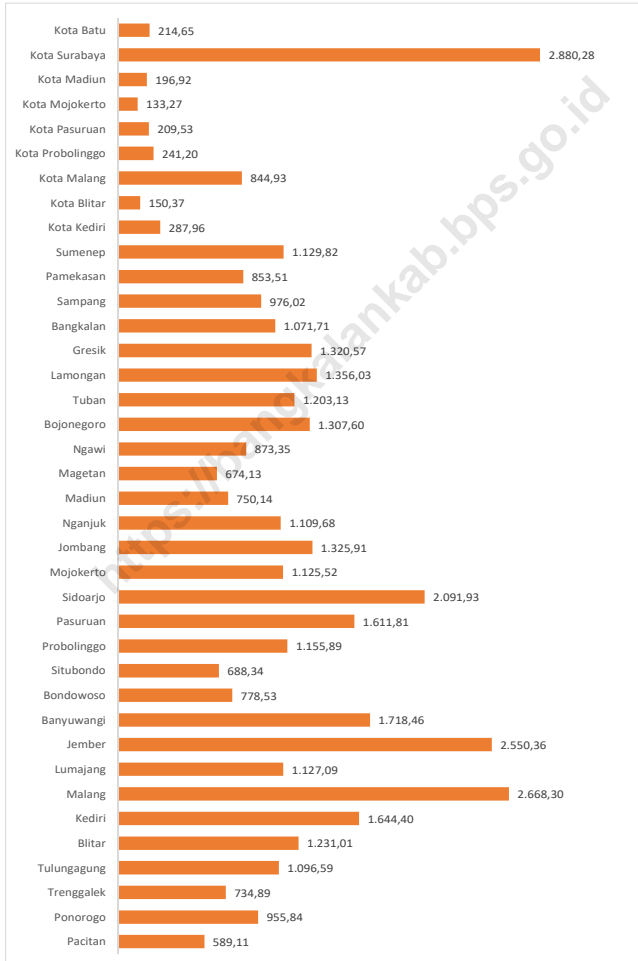
The economy of Bangkalan Regency will grow by -5.59 percent in 2021. This figure is the fourth lowest in East Java.

The number of poor people in Bangkalan Regency is the 6th highest in East Java with more than 215 thousand people.

The HDI of Bangkalan Regency has increased from 64.11 in 2020 to 64.36 in 2021 but this increase has not been able to raise the HDI ranking of Bangkalan Regency which is still at the second lowest rank in East Java

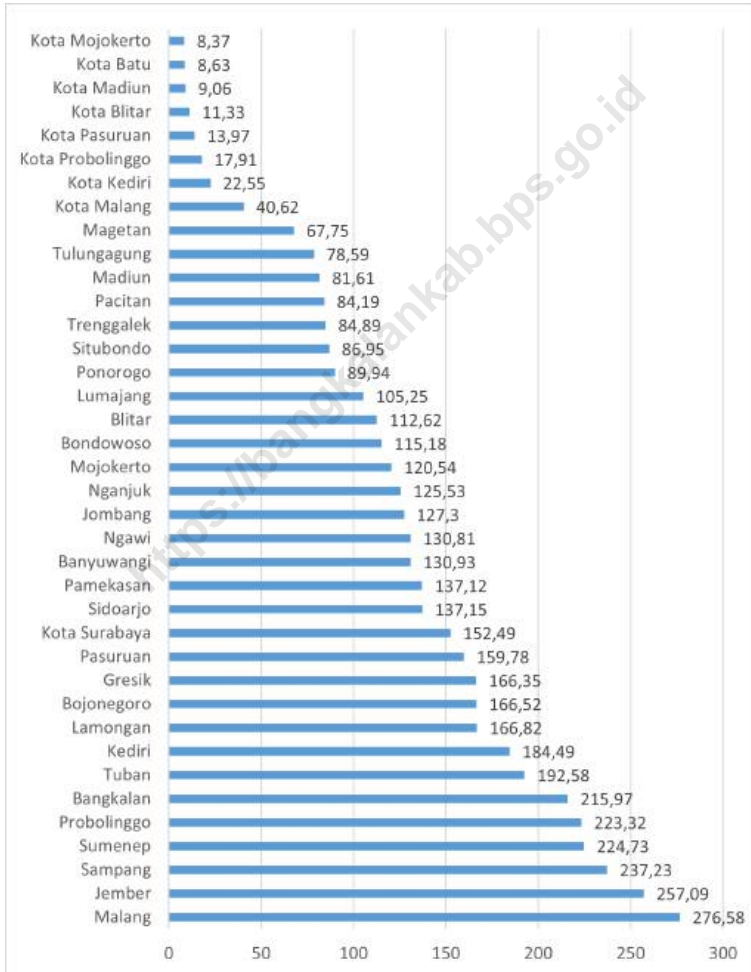
Gambar 13.1
Figures

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur, 2021**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Timur
Province, 2021**



Sumber/Source :

Gambar 13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2021
Figures 13.2 Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand), 2021



Sumber/Source :

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2017–2021**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province
(thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	553,39	554,39	555,30	586,11	589,11
Ponorogo	869,89	870,71	871,37	949,32	955,84
Trenggalek	693,10	694,90	696,30	731,13	734,89
Tulungagung	1 030,79	1 035,29	1 039,28	1 089,78	1 096,59
Blitar	1 153,80	1 157,50	1 160,68	1 223,75	1 231,01
Kediri	1 561,39	1 568,11	1 574,27	1 635,29	1 644,40
Malang	2 576,60	2 591,80	2 606,20	2 654,45	2 668,30
Lumajang	1 036,82	1 039,79	1 042,40	1 119,25	1 127,09
Jember	2 430,19	2 440,71	2 450,67	2 536,73	2 550,36
Banyuwangi	1 604,90	1 609,68	1 613,99	1 708,11	1 718,46
Bondowoso	768,91	772,30	775,72	776,15	778,53
Situbondo	676,70	679,99	682,98	685,97	688,34
Probolinggo	1 155,21	1 162,09	1 168,50	1 152,54	1 155,89
Pasuruan	1 605,31	1 616,58	1 627,40	1 605,97	1 611,81
Sidoarjo	2 183,68	2 216,80	2 249,48	2 082,80	2 091,93
Mojokerto	1 099,50	1 108,72	1 117,69	1 119,21	1 125,52
Jombang	1 253,08	1 258,62	1 263,81	1 318,06	1 325,91
Nganjuk	1 048,80	1 051,90	1 054,61	1 103,90	1 109,68
Madiun	679,89	681,39	682,68	744,35	750,14
Magetan	628,61	628,92	628,98	670,81	674,13
Ngawi	829,90	830,09	830,11	870,06	873,35
Bojonegoro	1 243,91	1 246,93	1 249,69	1 301,64	1 307,60
Tuban	1 163,61	1 168,28	1 172,79	1 198,01	1 203,13
Lamongan	1 188,48	1 188,91	1 189,11	1 344,17	1 356,03
Gresik	1 285,02	1 299,02	1 312,88	1 311,22	1 320,57
Bangkalan	970,89	978,89	986,67	1 060,38	1 071,71
Sampang	958,08	968,52	978,88	969,69	976,02
Pamekasan	863,00	871,50	879,99	850,06	853,51
Sumenep	1 081,20	1 085,23	1 088,91	1 124,44	1 129,82
Kota Kediri	284,00	285,58	287,41	286,80	287,96
Kota Blitar	140,00	140,97	141,88	149,15	150,37
Kota Malang	861,41	866,12	870,68	843,81	844,93
Kota Probolinggo	233,12	235,21	237,21	239,65	241,20
Kota Pasuruan	197,70	199,08	200,42	208,01	209,53
Kota Mojokerto	127,28	128,28	129,01	132,43	133,27
Kota Madiun	176,10	176,70	177,01	195,18	196,92
Kota Surabaya	2 874,70	2 885,56	2 896,20	2 874,31	2 880,28
Kota Batu	204,00	205,79	207,49	213,05	214,65
Jawa Timur	39 292,97	39 500,85	39 698,63	40 665,70	40 878,79

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	4,98	5,47	5,08	-1,84	2,49
Ponorogo	5,10	5,27	5,01	-0,90	3,19
Trenggalek	5,02	5,03	5,08	-2,17	3,65
Tulungagung	5,08	5,21	5,32	-3,09	3,53
Blitar	5,08	5,10	5,12	-2,29	3,02
Kediri	4,90	5,07	5,06	-2,41	3,06
Malang	5,43	5,55	5,49	-2,68	3,12
Lumajang	5,05	5,00	4,61	-2,79	3,14
Jember	5,11	5,02	5,51	-2,98	4,00
Banyuwangi	5,45	5,84	5,55	-3,58	4,08
Bondowoso	5,03	5,08	5,30	-1,36	3,49
Situbondo	5,07	5,46	5,44	-2,33	3,26
Probolinggo	4,46	4,47	4,56	-2,12	3,35
Pasuruan	5,72	5,73	5,83	-2,03	4,34
Sidoarjo	5,81	6,01	5,99	-3,69	4,21
Mojokerto	5,73	5,88	5,81	-1,11	4,12
Jombang	5,36	5,29	5,10	-1,98	3,24
Nganjuk	5,26	5,38	5,36	-1,71	3,61
Madiun	5,42	5,10	5,42	-1,69	3,34
Magetan	5,09	5,21	5,04	-1,64	3,04
Ngawi	5,07	5,21	5,05	-1,69	2,55
Bojonegoro	0,25	4,39	6,34	0,40	5,54
Tuban	4,98	5,15	5,14	-5,85	3,00
Lamongan	5,50	5,44	5,43	-2,65	3,43
Gresik	5,83	5,81	5,42	-3,68	3,79
Bangkalan	3,53	4,22	1,03	5,59	2,07
Sampang	4,69	4,11	1,85	-0,29	0,22
Pamekasan	5,04	5,46	4,92	-2,54	3,41
Sumenep	2,86	3,63	0,14	-1,13	2,61
Kota Kediri	5,14	5,43	5,47	-6,25	2,50
Kota Blitar	5,78	5,82	5,84	-2,28	4,28
Kota Malang	5,69	5,72	5,73	-2,26	4,21
Kota Probolinggo	5,88	5,93	5,94	-3,64	4,06
Kota Pasuruan	5,47	5,54	5,56	-4,33	3,64
Kota Mojokerto	5,65	5,80	5,65	-3,69	3,65
Kota Madiun	5,94	5,96	5,69	-3,39	4,73
Kota Surabaya	6,13	6,19	6,09	-4,85	4,29
Kota Batu	6,56	6,50	6,51	-6,46	4,04
Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,57

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Timur Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	85,26	78,64	75,86	80,82	84,19
Ponorogo	99,03	90,22	83,97	86,74	89,94
Trenggalek	89,77	83,5	76,44	81,06	84,89
Tulungagung	82,80	75,23	70,01	76,4	78,59
Blitar	112,93	112,4	103,75	108,55	112,62
Kediri	191,08	177,2	163,95	179,93	184,49
Malang	283,96	268,49	246,6	265,56	276,58
Lumajang	112,65	103,69	98,88	102,6	105,25
Jember	266,90	243,42	226,57	247,99	257,09
Banyuwangi	138,54	125,5	121,37	130,37	130,93
Bondowoso	111,66	110,98	103,33	110,24	115,18
Situbondo	88,23	80,27	76,44	83,74	86,95
Probolinggo	236,72	217,06	207,22	218,35	223,32
Pasuruan	165,64	152,48	141,09	151,43	159,78
Sidoarjo	135,42	125,75	119,29	127,05	137,15
Mojokerto	111,79	111,55	108,81	118,8	120,54
Jombang	131,16	120,19	116,44	125,94	127,3
Nganjuk	125,52	127,28	118,51	122,73	125,53
Madiun	83,43	77,75	71,91	78,3	81,61
Magetan	65,87	64,86	60,43	65,09	67,75
Ngawi	123,76	123,09	119,43	128,19	130,81
Bojonegoro	178,25	163,94	154,64	161,1	166,52
Tuban	196,10	178,64	170,8	187,13	192,58
Lamongan	171,38	164	157,11	164,68	166,82
Gresik	164,08	154,02	148,61	164,05	166,35
Bangkalan	206,53	191,33	186,11	204	215,97
Sampang	225,13	204,82	202,21	224,74	237,23
Pamekasan	137,77	125,76	122,43	129,41	137,12
Sumenep	211,92	218,6	211,98	220,23	224,73
Kota Kediri	24,07	21,9	20,54	22,19	22,55
Kota Blitar	11,22	10,47	10,1	11,1	11,33
Kota Malang	35,89	35,49	35,39	38,77	40,62
Kota Probolinggo	18,23	16,9	16,37	17,72	17,91
Kota Pasuruan	14,85	13,45	12,92	13,4	13,97
Kota Mojokerto	7,28	7,04	6,63	8,09	8,37
Kota Madiun	8,70	7,92	7,69	8,83	9,06
Kota Surabaya	154,71	140,81	130,55	145,67	152,49
Kota Batu	8,77	7,98	7,89	8,12	8,63
Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,1	4 572,73

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2017–2021**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Timur Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	66,51	67,33	68,16	68,39	68,57
Ponorogo	69,26	69,91	70,56	70,81	71,06
Trenggalek	68,10	68,71	69,46	69,74	70,06
Tulungagung	71,24	71,99	72,62	73,00	73,15
Blitar	69,33	69,93	70,57	70,58	71,05
Kediri	70,47	71,07	71,85	72,05	72,56
Malang	68,47	69,40	70,35	70,36	70,60
Lumajang	64,23	64,83	65,33	65,46	66,07
Jember	64,96	65,96	66,69	67,11	67,32
Banyuwangi	69,64	70,06	70,60	70,62	71,38
Bondowoso	64,75	65,27	66,09	66,43	66,59
Situbondo	65,68	66,42	67,09	67,38	67,78
Probolinggo	64,28	64,85	65,60	66,07	66,26
Pasuruan	66,69	67,41	68,29	68,60	68,93
Sidoarjo	78,70	79,50	80,05	80,29	80,65
Mojokerto	72,36	72,64	73,53	73,83	74,15
Jombang	70,88	71,86	72,85	72,97	73,45
Nganjuk	70,69	71,23	71,71	71,72	71,97
Madiun	70,27	71,01	71,69	71,73	71,88
Magetan	72,60	72,91	73,49	73,92	74,15
Ngawi	69,27	69,91	70,41	70,54	71,04
Bojonegoro	67,28	67,85	68,75	69,04	69,59
Tuban	66,77	67,43	68,37	68,40	68,91
Lamongan	71,11	71,97	72,57	72,58	73,12
Gresik	74,84	75,28	76,10	76,11	76,50
Bangkalan	62,30	62,87	63,79	64,11	64,36
Sampang	59,90	61,00	61,94	62,70	62,80
Pamekasan	64,93	65,41	65,94	66,26	66,40
Sumenep	64,28	65,25	66,22	66,43	67,04
Kota Kediri	77,13	77,58	78,08	78,23	78,60
Kota Blitar	77,10	77,58	78,56	78,57	78,98
Kota Malang	80,65	80,89	81,32	81,45	82,04
Kota Probolinggo	72,09	72,53	73,27	73,27	73,66
Kota Pasuruan	74,39	74,78	75,25	75,26	75,62
Kota Mojokerto	76,77	77,14	77,96	78,04	78,43
Kota Madiun	80,13	80,33	80,88	80,91	81,25
Kota Surabaya	81,07	81,74	82,22	82,23	82,31
Kota Batu	74,26	75,04	75,88	75,90	76,28
Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —

<https://bangkalankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN
BPS-STATISTICS OF BANGKALAN REGENCY**

Jl. Halim Perdana Kusuma No.5, Bangkalan
Telp./Fax : 031-3095622
Homepage : <http://bangkalankab.bps.go.id>
E-mail : bps3526@bps.go.id